

# al falah <sup>Malang</sup>

Sahabat Keluarga Islami

## Menjaga Spirit Ramadhan

### KONSULTASI AGAMA

Mengatasi  
Pekerjaan  
Penghalang  
Shalat Jumat

### SIRAH NABAWI

Teladan  
Akhlak  
Sepanjang  
Masa

### PROGRAM CORNER

Ngaos:  
Ngaji On  
the Street



Jumlah Donatur **6853**, Siapa Menyusul?

Rekening  
Donasi:

BNI Syariah: 5757000004 (yatim), 5857000000 (zakat),  
BNI Syariah: 5757585855 (infaq), BTN Syariah: 7061002216,  
BCA: 0113217771, Muamalat: 7110029306, BSM: 7732773279  
CIMB Niaga: 860002762400 (infaq/kemanusiaan)

# Menjaga Produktivitas Selepas Ramadhan

Oleh: Agung Wicaksono, ST  
(Direktur YDSF Malang)



Foto: Syf

Alhamdulillah, kita masih diperkenankan berjumpa dengan Ramadhan. Sebulan berada dalam dekapan Ramadhan terasa sangat cepat. Kenangan manis selama sebulan masih membekas dan sangat sulit dilupakan. Masih teringat kenangan ketika kita bisa melaksanakan *qiyamul lail* di tengah malam, dilanjutkan dengan sahur bersama, kemudian shalat subuh berjamaah di masjid, menuntaskan tilawah Al Qur'an dua juz setiap hari, meluncur ke kantor untuk tetap bekerja dan melayani masyarakat hingga sore menjelang buka puasa, belum lagi ketika mengikuti rangkaian kajian keislaman. Sepertinya, tidak ada waktu yang tersisa-sisa, hampir seluruhnya tercurah untuk meraih keberkahan ramadhan.

Namun, kondisi sebaliknya juga acapkali kita temukan: saudara-saudara kita yang memilih untuk tidur sehabis shalat Subuh hingga siang, bahkan sore hari! Atau jika tidak tidur, tidak sedikit mereka yang hanya berdiam diri dan tidak mau bekerja berat.

Rasulullah Muhammad *shallallahu 'alaihi wasallam* bersabda, "Berpuasalah, pasti kalian sehat." Beliau sendiri tidak mengendurkan semangat juang dan tidak menurunkan produktivitas kerja saat berpuasa. Rasa lapar dan haus harus menjadi pemantik semangat untuk memaksimalkan

ibadah selagi Allah *subhanahu wa ta'ala* memberi kita kesempatan untuk berjumpa dengan Ramadhan.

Kita patut bersyukur mendapat kesempatan hidup di Indonesia dengan "jatah" waktu puasa sekitar 13 jam saja. Saudara-saudara kita di belahan bumi yang lain bisa berpuasa lebih lama, sekitar 21 jam di Swedia, Finlandia, dan Norwegia. Artinya, hanya tersisa 3 jam untuk makan dan minum! Puasa Ramadhan berlangsung sekitar 19 jam di Rusia, 16 jam di Amerika Serikat. Masih banyak tempat lain yang memiliki rentang waktu puasa Ramadhan lebih panjang daripada negeri kita. Di sana, umat Islam pada umumnya menjalankan ibadah puasa tanpa perkecualian, dan tetap melakukan aktivitas sehari-hari dengan giat.

Bandingkan dengan keadaan di Indonesia. Dengan waktu berpuasa yang hanya sekitar 13 jam, sebagian dari kita masih saja mengharapkan banyak keringanan: mulai bekerja lebih siang daripada biasanya, kalau terlambat pun dianggap wajar, bahkan tidur di tengah jam kerja pun terkadang masih ditoleransi, belum lagi waktu pulang kerja yang bisa menjadi lebih awal. Otomatis, beban kerja pun berkurang. Padahal semua itu justru merupakan ujian "kenaikan kelas" bagi

kita. Salah satu tanda kenaikan kelas tersebut adalah dengan tetap memiliki kontribusi dan produktivitas yang baik selama Ramadhan dan setelahnya.

Sebagai sebuah ibadah, puasa harus menjadi pendorong bagi aktivitas yang lebih baik dan produktif. Menjalankannya dengan baik tidak hanya menjadi sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah *subhanahu wa ta'ala*, tetapi juga memupuk kepedulian sosial dan produktivitas. Produktif bermakna menghasilkan dalam jumlah besar, memberikan hasil atau manfaat, serta menghasilkan secara terus-menerus.

Prestasi-prestasi produktivitas yang telah kita raih selama Ramadhan harus terpatrit di jiwa kita sehingga dapat menjadi energi penggerak dalam 11 bulan berikutnya. Maka, pantas bila dikatakan bahwa ujian terberat setelah Ramadhan adalah *istiqamah*. Semoga Allah *subhanahu wa ta'ala* memasukkan kita ke dalam golongan orang-orang yang *istiqamah* dalam menjalankan produktivitas. Akhirnya, saya mewakili segenap pengurus dan karyawan YDSF Malang menyampaikan *taqabbalallahu minna wa minkum*, semoga Allah menerima (puasa dan amal) dari kami dan (puasa dan amal) dari Anda. Mohon maaf lahir dan batin. *Wallahu a'lam bisshawab*.



4	bahasan utama
7	komentar donatur
8	sahabat al falah
10	konsultasi agama
12	konsultasi gigi
13	gizi
14	konsultasi psikologi
16	sirah nabawi
18	kajian
21	kekinian
22	doa
24	parenting
26	program corner
28	pernik sedekah
29	potret donatur
30	tazkiyatun nafs
31	renungan
32	memasak
33	laporan keuangan
34	agenda
38	adab
39	gemicik
41	superkids



## 4 | BAHASAN UTAMA

# Menuju Keistiqomahan Pasca Ramadhan



## 10 | KONSULTASI AGAMA

# Mengatasi Pekerjaan Penghalang Shalat Jumat



## 21 | KEKINIAN

# Pe-Er Bulan Ini



## 26 | PROGRAM CORNER

# Ngaos: Ngaji On the Street

YDSF Malang, Lembaga Amil Zakat Nasional sesuai S.K Menteri Agama No.524 Tahun 2016, NPWP 02.807.974.7-623.000  
 PEMBINA: ketua: Prof. dr. Moh Arief, M.PH, anggota: Prof. Mahmud Zaki, Msc, Dr. H. Ahmad Djalaluddin, Lc. MA, Drs. Dasuki, Drs. Hamid Syafei  
 PENGAWAS: ketua: Hanief Zam-zam, anggota: Muhammad Hadi, H. A. Farid Khamidi, Lc.  
 PENGURUS: ketua: Dr. Agus Chairul Anab, SpBs, sekretaris: Arief Prasjo, bendahara: H. Asmualik, ST.  
 PIMPINAN UMUM: Agung Wicaksono, ST., pengarah: Arief Prasjo  
 PIMPINAN REDAKSI: Nugraha, editor bahasa: Ahmad Husni, staf wartawan & fotografer: Syifa, distribusi: Nur Hidayat, Hudi, Awaludin, Nurhadi, Bagus, Ito, Igun, Sholeh A., layout: Fiki, ilustrator: Syifa, Nugraha, Anggi,  
 PENERBIT: Yayasan Dana Sosial Al Falah Malang, alamat redaksi: Jl. Kahuripan 12 Malang, telp 0341-340327, 081333951332, fax 0341-340349, kantor kas Singosari: Jl. Kertanegara 1C Singosari Malang, telp 085101760026, email: ydsfmalang@yahoo.co.id, facebook: ydsf\_malang, website: www.ydsf-malang.or.id.

# Menuju Keistiqomahan Pasca Ramadhan

Nara Sumber:  
**Ahmad Syakirin Asmu'i, Lc.MA**

Ramadan memang identik dengan aktifitas beramal dan beribadah yang tak biasa. Hampir seluruh umat muslim pasti memanfaatkan bulan ramadan untuk semakin menambah dan meningkatkan intensitasnya dalam beramal dan beribadah. Karena memang Allah sudah berjanji bahwa di bulan mulia ini, setiap amal dan ibadah akan dilipatgandakan pahalanya. Pintu neraka ditutup dan pintu surga terbuka. Bahkan ada bonus spesial yakni Lailatul Qadr, yakni momen dimana setiap amal dan ibadah yang dilakukan saat itu lebih baik dari amal dan ibadah 1000 bulan. Bisa jadi hal itulah yang menjadi salah satu motivasi umat muslim dalam berlomba-lomba mendapatkan setiap keberkahan tersebut.

Namun apa yang terjadi ketika ramadan telah lewat? Apakah amalan dan ibadah yang dilakukan bisa tetap terjaga dan istiqomah dikerjakan? Hal inilah yang harus menjadi perhatian

penting bagi setiap muslim. Karena akan sangat sayang ketika kita mampu menaikkan intensitas amal dan ibadah pada satu waktu, akan tetapi kemudian menurun seiring berjalannya waktu.

## Menata niat

Pimpinan Pondok Pesantren Daarul Ukhuvwah Putri Malang, Ahmad Syakirin Asmu'i, Lc.MA, menjelaskan bahwa sebelum membahas tentang kontinuitas amalan dan ibadah, yang pertama yang harus diperbaiki adalah niat kita saat kita akan mulai mengawali amalan dan ibadah kita. "Istilahnya adalah kita sudah akan merencanakan menanam sebuah pohon yang harapannya akan bisa tumbuh dan terus berbuah," jelasnya menggambarkan. "Jadi tentu kita harus bisa memilih bibit yang baik, bisa menanam dengan cara yang benar, baru kemudian merawat dan memanennya," imbuhnya.

Ramadan adalah momen yang tepat untuk menanam. Memulai amalan dan ibadah dengan baik yang bukan karena faktor ikut-ikutan apalagi riya'. "Inilah yang saya maksud beramal dan beribadah dengan benar. Kita

Foto: Syf



Foto: Dok. Pribadi

melakukannya memang karena itu perintah Allah dan kita mengharap hanya kepada Allah, bukan karena pamer manusia dan mengharap pujian mereka,” tutur da’i lulusan Al Azhar ini.

Karena akan sangat berat ketika kita melakukan amal ibadah hanya karena ikut-ikutan. “Beratnya adalah ketika atmosfir Ramadan yang begitu mendukung untuk melakukan amal ibadah sudah hilang, maka seiring waktu amalan kita pun juga akan hilang karena kita hanya mengandalkan suasana yang mendukung,” ujar ayah tiga anak ini.

### Lingkungan

Jika saat ramadan kemarin aktif di masjid, tentunya kebiasaan tersebut harus dipelihara meskipun tak sepenuh saat ramadan. “Kita hanya perlu mempertahankan lingkungan yang ada pada ramadan dengan jalan mencarinya,” tukasnya. Bertemu dan berinteraksi dengan ustad dan jamaah, itu lingkungan yang baik. Mendengarkan kajian, tilawah, sedekah, semua dijaga semaksimal

mungkin agar tak berkurang.

Sehingga sebisa mungkin kita lah yang harus mengusahakan agar bisa menemukan lingkungan yang mampu mendukung niat kita untuk mengistiqomahkan setiap amalan dan ibadah selama 11 bulan kedepan. “Lingkungan yang tepat akan mampu menjaga tanaman kita untuk terus tumbuh dan terjaga hingga panen,” pungkasnya.

### Ilmu

Ketika niat dan lingkungan sudah terjaga, hal yang harus diperhatikan adalah tentang menjaga kesadaran beragama, bahwa memahami agama itu membutuhkan ilmu. “Kita harus semakin sadar bahwa ilmu itu sangat penting untuk dipelajari, terutama ilmu agama,” jelasnya.

Karena sejatinya, bagi kita ilmu itu akan terus berkembang. “Yang kemarin tahunya ibadah itu-itu saja, ternyata ada lagi ilmu yang mengajari saya sesuatu yang baru,” Ujar Syakirin.

Sehingga sangat penting untuk terus menambah wawasan. Mendalami ilmu agama sudah bisa dilakukan dengan banyak cara. Bisa melalui majelis taklim, langsung berguru kepada ulama. Atau membaca buku-buku yang sudah direkomendasi.

Kita harus sudah memiliki sebuah majlis ilmu yang kita datangi rutin untuk memperdalam. karena ilmu itu nanti akan diajarkan secara bertahap. Ilmu juga akan ada banyak sekali pembahasannya. Di kitab ini menjelaskan sebagian, dan sebagian yang lain ada di kitab yang berbeda.

Maka ilmu ini sebagai senjata kita untuk menjaga diri dan membuat kita istiqomah. jika kita mengetahui ilmunya, kita bisa melaksanakannya sesuai tuntunan. Tidak istiqomah secara membabi buta, tetapi tahu manfaatnya ibadah atau amal ini itu apa, kita tahu mana yang sesuai sunnah.

### Menjaga hati

Di jaman now, yang namanya awaiq (rintangan) yg menghalangi kita bertawajjuh kepada Allah banyak sekali. Contoh terdekat adalah yang ada di genggamannya kita, smartphone. Barang ini sudah menjadi sebuah kebutuhan yang tak bisa lepas dari kehidupan manusia jaman now. Tapi ternyata, barang kecil yang setiap hari kita pakai itu juga memiliki potensi bahaya yang luar biasa. Sehingga kita harus bisa mengatur dan membatasi pemakaiannya agar tetap wajar dan tidak berlebihan. Karena jika lengah, kita akan terseret ke dalam arus yang buruk yang penuh dengan fitnah-fitnah jaman now yang bersumber dari situ. Hubungan perselingkuhan, ghibah, mengadu domba, ini kan akan sangat sayang jika saat ramadhan tidak kita jaga. Sehingga ketika kita bisa menanam dengan baik maka selama 11 bulan juga harus bisa menjaganya seperti saat ramadan.

Terkadang kita juga suka masuk ke



dalam jebakan setan dengan berbagai tipu dayanya. Kita merasa apa yang kita lakukan, katakan, dan sampaikan itu adalah sebuah kebenaran dan hal yang biasa saja. Karena setan akan selalu membuat keburukan terlihat sebagai kebaikan. Menjadikan dosa-dosa terlihat manis dan mudah untuk dilakukan tanpa rasa bersalah. Setan itu akan sangat senang ketika manusia berbuat dosa tapi mereka takt ahu bahwa sedang berbuat dosa. Tapi setan akan marah ketika manusia meminta ampunan dan mendapat ampunan.

Termasuk salah satu fitnah-fitnah yang banyak tersebar di media sosial. Adu domba dan saling menyalahkan. Membuat status atau postingan yang bisa menyinggung orang atau kelompok lain dan parahnya hal itu sudah biasa dilakukan dan merasa paling benar. “Padahal sama-sama muslim, bukannya bersaudara malah saling hujat tak tentu arah,” katanya.

Pada jaman Sahabat dan para tabi’in, ramadan benar-benar dimanfaatkan sebagai sebuah momen untuk meningkatkan amal dan ibadah menjadi berlipat-lipat. Imam Malik dan Syafi’i yang merupakan spesialis hadits, ketika bulan ramadan, kegiatan taklimnya diperpendek dan dialihkan untuk berinteraksi full dengan Al Quran. Karena Ramadan adalah bulannya Al Quran. Bulan dimana Al Quran diturunkan oleh Allah.

Selama 11 bulan, para salafus shalih biasa mengkhataamkan rata-rata satu pekan sekali. Namun ketika ramadan, maka mereka meningkatkannya. Baik dalam tilawahnya, tadabburnya hingga pengamalannya.

Ketika ramadan lewat, meskipun tak semua ibadah bisa tetap seintens ramadan, tapi setidaknya kita memiliki salah satu amalan yang bisa diunggulkan untuk kemudian kita lanjutkan secara istiqomah setelah ramadan. “Membaca

Al quran adalah salah satu amalan luar biasa yang bisa kita tingkatkan selama 11 bulan,” tuturnya. Amalan ini akan terasa ringan ketika kita melaksanakannya saat ramadan karena lingkungan yang sangat mendukung. Agar diluar ramadan kita mampu mempertahankannya, maka tugas kita adalah mencari lingkungan yang sama yang bisa mendukung kita untuk tetap melakukan amalan ini. Cari majelis-majelis Al Quran yang belajar dan mengkaji bacaan serta isinya. Tentunya kembali kepada niat dan tekad pada diri masing-masing. Sekuat apa keinginan untuk istiqomah mempertahankannya.

Amad Syakirin menjelaskan bahwa Istiqomah memang tak mudah. Rasulullah saja beruban dan itu terkait istiqomah. “Maka istiqomahlah engkau (Muhammad) sebagaimana diperintahkan, bersama orang yang taubat, jangan melampaui batas.” (QS Hud:112). “Ini adalah salah satu surat yang menjadikan Rasulullah beruban sebelum waktunya, karena begitu beratnya istiqomah,” jelas Syakirin. Menjadi manusia yang istiqomah di tengah kehidupan yang penuh fitnah

ini memang tidak mudah. Perlu energi sendiri untuk bertahan di tengah-tengah banyaknya godaan harta, tahta dan lawan jenis. Mungkin kita harus berulang kali, menambah, membetulkan langkah-langkah kita, manakala sudah mulai dirasakan ada yang menyimpang.

Ketika seorang hamba sudah bisa istiqomah dengan amalannya maka ia sudah seperti mendapat sebuah nikmat yang begitu besar. “Karena menurut salah satu ungkapan ulama, anugerah istiqomah itu jauh lebih baik dari 1000 karomah,” tukasnya.

Istiqomah dalam amal ibadah juga akan membuat derajat seorang hamba naik berkali lipat dan tentunya akan mendapatkan langsung cinta Allah. Ketika Allah sudah benar-benar mencintai hambaNya, maka Allah akan mengumumkannya kepada seluruh penduduk langit dan meminta mereka juga turut mencintainya pula. “Maka sungguh luar biasa ketika kita mampu mendapatkan cinta Allah dan seluruh penduduk langit. Itulah kemenangan terbesar bagi seorang hamba,” jelasnya.



Foto: Syf



Foto: Asn

## Ramadhan: Jaga Spirit & Istiqomah

Sugiono | Pensiunan

Menjaga spirit ramadhan tetap tumbuh hingga ramadhan telah lewat dengan cara tetap istiqomah dan terus meningkatkan ibadah dari hari ke hari agar amal ibadah tidak terpaku, sehingga hari esok akan terus lebih baik dari hari ini. Agar tetap bersemangat dalam menjalani ibadah di bulan ramadhan, saya mengambil metode untuk menjadikan sang juara, untuk tidak merasa seperti juara, sehingga akan memberikan semangat saya dalam melatih istiqomah terus menerus, seperti halnya doa yang selalu kita panjatkan secara terus menerus.

## Semangat & Maksimal Saat Ramadhan

J. Yuniarto | Pengajar

Memaksimalkan kesempatan beribadah di bulan ramadhan dengan segenap iman dan taqwa supaya tidak rugi, sehingga pemikiran dan tindakan tetap dalam semangat ramadhan. Supaya semangat ramadhan terus ada, maka berbuat kebaikan harus terus dipupuk dengan tujuan semata untuk menggapai ridha Allah SWT. Dengan demikian ketegangan, ketentraman dan keluarga yang harmonis insyaallah akan kita dapatkan. aamiin

## Tips di Bulan Ramadhan

Eko Budi | Pengusaha

1. Semangat untuk terus belajar (tollabul ilmi). Point ini penting agar ibadah yang Kita lakukan memiliki dasar. Oleh karenanya untuk mengistiqomahkan apa yang kita lakukan layaknya di bulan Ramadhan memang tidak ada jalan lain kecuali terus menambah dan memperbarui ilmu yang kita punya.

2. Tetap semangat ibadah. Ramadhan sudah mengajarkan kita untuk semangat beribadah dan beramal shalih. Karena perintah ibadah bukan hanya dikhususkan untuk Ramadhan saja tetapi disetiap helaian nafas kita. Ini adalah tugas utama kita di dunia sebagai makhluk Allah sesuai firman-Nya "Dan tidaklah Aku ciptakan jin dan manusia kecuali untuk beribadah kepada-Ku". (Az-Zariyat:56). Dan kita juga diperintahkan untuk berlomba-lomba dalam kebaikan setiap saat bukan hanya di Ramadhan saja. Allah berfirman : "Maka berlomba-lomba lah kamu dalam kebaikan..." (Al-Baqarah 148)

3. Menjauhi maksiat dan berani meninggalkan lingkungan yang buruk. Ramadhan telah mengajarkan Kita bagaimana mengendalikan diri dan hawa nafsu lewat ibadah puasa. Saat puasa kita dituntut menahan diri bukan saja dari makan, minum dan hubungan suami-istri tetapi juga berkata kotor, bertengkar, mencaci, dsb. Jika rasa selalu ingin menjauhi maksiat selalu ditumbuhkan dalam kehidupan sehari-hari maka pastilah kita akan selalu dalam rel ketaqwaan sesuai yang diharapkan Allah dan rasulNya. Kaitannya dengan lingkungan, sejatinya tidak akan tumbuh keimanan pada lingkungan yang buruk. Sehingga kita harus pintar-pintar mencari teman. Demikian sebaliknya kita harus berani bergaul dengan orang-orang shaleh dan meninggalkan lingkungan yg buruk.

4. Membiasakan beramal/shodaqoh. Walau nilainya kecil dan jangan ditunda-tunda walau kecil jika istiqomah tetap lebih dicintai Allah drpada banyak tapi tidak istiqomah.

Foto: Dok. Pribadi





Foto: Dok. Pribadi

# Majelis Dhuha UMMIDA

Hadist inilah yang mendasari terbentuknya Majelis Dhuha UMMIDA Singosari. Tahun 2016 lalu, tepatnya tanggal 10 Oktober anggota belajar mengaji metode Ummi YDSF Malang membentuk sebuah komunitas dengan tujuan mengeratkan tali silaturahmi.

“Majlis ini bertujuan menyatukan para peserta tahsin metode UMMI yg tersebar di Singosari. Agar saling mengenal, karena banyak kelompok belajar dan beda pengajar,” jelas Bu Denny selaku ketua Majelis Dhuha UMMIDA.

Kegiatan rutin yang dilakukan adalah kajian dhuha setiap senin pagi di Kantor Pelayanan Singosari

“Sesungguhnya setiap perbuatan tergantung niatnya. Dan sesungguhnya setiap orang (akan dibalas) berdasarkan apa yang dia niatkan. Siapa yang hijrahnya karena (ingin mendapatkan keridhaan) Allah dan Rasul-Nya, maka hijrahnya kepada (keridhaan) Allah dan Rasul-Nya. Dan siapa yang hijrahnya karena menginginkan kehidupan yang layak di dunia atau karena wanita yang ingin dinikahinya maka hijrahnya (akan bernilai sebagaimana) yang dia niatkan.” (Hadist Arbain No.1)



Foto: Dok. Pribadi



Foto: Dok. Pribadi



Foto: Dok. Pribadi



Foto: Dok. Pribadi

YDSF Malang lantai dua, dengan empat pemateri yang berbeda setiap pekannya. Selain kajian rutin, Majlis Dhuha UMMIDA juga melaksanakan kajian akbar yang bisa dihadiri masyarakat umum di Singosari dan Malang Raya, serta mengadakan rihlah ke daerah wisata. Terakhir kali, anggota UMMIDA mengunjungi Masjid Namira

yang ada di Lamongan, masjid yang terdapat potongan kiswah Ka'bah di dalamnya. Kegiatan rutin juga akan terus dikembangkan, dalam waktu dekat Insyaa Allah akan dilaksanakan kegiatan sosial seperti Bakti Sosial agar kegiatan majlis semakin berkembang.

Hingga kini anggota Majlis Dhuha

UMMIDA sudah mencapai 30 orang aktif, dan masih berusaha untuk mengembangkan hingga ke Malang Raya.

"Tidak ada syarat khusus. Semua boleh bergabung, meskipun tidak ikut kegiatan tahsin UMMI juga boleh gabung, ibu-ibu pasti sibuk dengan segala aktifitasnya. Tapi kita juga harus menyisipkan waktu untuk bermajlis guna mencari ilmu." terang Bu Denny saat ditanya cara bergabung menjadi anggota majlis ini. "Semoga majlis ini turut berperan aktif dalam rangka mendakwahkan Al Quran."



**Pengasuh Rubrik: Dr. H. Ahmad Djalaluddin, Lc. MA**

Kirimkan pertanyaan anda dengan format, ketik:

jenis konsultasi#nama#umur#jeniskelamin#email#no.tlp#isi pertanyaan

kirim ke: SMS/WA : 081 333 951 332, atau email: ydsfmalang@yahoo.co.id

# Mengatasi Pekerjaan Penghalang Shalat Jumat

Foto: Syf

**A**ssalaamu'alaikum. Saya seorang karyawan di sebuah perusahaan yang kebetulan mendapat tugas untuk menjaga mesin agar tetap hidup dan dalam kondisi aman, sehingga jobdisk saya ini menjadi salah satu penghalang saya untuk melaksanakan sholat jum'at. Pertanyaan saya: 1. Bolehkah saya sesekali meninggalkan sholat jum'at? 2. Bolehkah saya mengganti sholat jumat dg sholat dhuhur karena halangan tersebut? Mohon jawaban dan solusinya ustadz. Terima kasih. Sl, Malang

## Jawab:

Bagi yang mendengar adzan shalat Jum'at, dan ia termasuk yang berkewajiban menunaikannya, maka wajib baginya menyambut panggilan itu dengan menghadirinya di masjid. Allah -ta'ala- berfirman, "Hai orang-orang yang beriman, apabila diseru untuk menunaikan shalat Jum'at, maka bersegeralah kamu mengingat Allah dan tinggalkanlah jual beli..." (QS. Al Jum'ah: 9)

Dan Rasulullah -shallahu `alaihi wa

sallam- bersabda, "Hendaklah orang yang meninggalkan shalat Jum'at menghentikan perbuatannya. Atau jika tidak, Allah akan menutup hati-hati mereka, kemudian mereka benar-benar akan tergolong ke dalam orang-orang yang lalai" (HR. Muslim)

Mengingat pentingnya shalat Jum'at, seyogyanya dilakukan upaya-upaya antisipasi terlebih dahulu.

Pertama, meminta kepada pimpinan agar jadwal menjaga mesin di hari Jum'at ditugaskan kepada karyawan yang tidak berkewajiban menunaikannya, seperti non muslim.

Kedua, diupayakan diselenggarakan shalat Jum'at di area pabrik sehingga semua karyawan termasuk yang menjaga mesin bisa menunaikan kewajiban itu, dengan catatan jarak antara masjid dan lokasi mesin memungkinkan untuk ditinggal dan terjangkau bila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

Ketiga, bila mesin tidak memungkinkan

ditinggal sebab akan berdampak bahaya yang besar, sedangkan dalam ruangan itu ada beberapa orang, dimungkinkan menyelenggarakan shalat Jum'at di ruangan yang dekat dengan tempat beroperasinya mesin.

Keempat, seandainya poin ketiga tidak memungkinkan dilakukan, diupayakan melobi pimpinan agar diberi jadwal secara bergantian dengan pengawas lainnya untuk menunaikan shalat Jum'at. Agar tiap orang tidak meninggalkan shalat Jum'at tiga kali berturut-turut. Karena dalam Shahih al Jami' diriwayatkan hadits yang menyatakan, "Siapa yang meninggalkan shalat Jum'at tiga kali berturut-turut tanpa darurat, maka Allah akan tutup hatinya".

Kelima, bila hal-hal di atas tidak memungkinkan dilakukan, dan benar-benar dikhawatirkan akan membahayakan keamanan dan keselamatan bersama, maka yang demikian dianggap udzur syar'i untuk tidak menunaikan shalat Jum'at. Tapi, ia tetap berkewajiban menunaikan shalat dhuhur. Wallahu a'lam bisshawab.



## Armada Daring (Taxi Online) Wajib Zakat Mal?

Foto: Asn

**A**ssalaamu'alaikum Ustadz. Saya memiliki armada transportasi mobil untuk usaha travel, sewa dan daring (dalam jaringan) yang umum disebut taxi online. Disamping menjalankan usaha travel, saya sendiri menjalankan 1 armada daring. Pertanyaan saya apakah sebuah armada mobil yang saya jalankan untuk daring dan travel, terkena zakat mal ya ustadz? jikalau terkena zakat mal, berapakah nisab nya? Karena setiap kali saya menjalankan armada daring, sehari-harinya pemasukan tidak konstan atau naik turun tidak tetap, begitu pun untuk travel dan sewa mobilnya. Terima kasih

atas jawabannya. Rd, Malang

### Jawab:

Substansi usaha transportasi mobil dengan online maupun offline (travel) adalah sama. Keduanya menyewakan manfaat mobil yang berdampak menghasilkan uang sewa atau ujah. Usaha jasa seperti ini termasuk kategori objek zakat yang dibayarkan dari hasil sewa selama setahun. Ketentuan pelaksanaannya ada dua pendapat:

Pertama, apabila keseluruhan hasil sewa (online dan offline) selama setahun setara dengan 85 gram emas, maka

dikenai zakat sebesar 2,5%.

Kedua, apabila keseluruhan hasil sewa (online dan offline) selama setahun setara dengan 653 kg beras, maka dikeluarkan zakat antara 5-10%, seperti dalam zakat pertanian.

Apabila dalam satu tahun, hasil sewa online dan offline itu tidak mencapai nishab (senilai 85 gram emas atau 653 kg beras), maka tidak ada zakatnya.

Dari dua pendapat itu silahkan dipilih salah satunya agar usaha yang dijalani mendapat berkah dari Allah-ta'ala. Wallahu a'lam bisshawab



**Pengasuh Rubrik: drg. Rizqi Aulia**

Kirimkan pertanyaan anda dengan format, ketik:

jenis konsultasi#nama#umur#jeniskelamin#email#no.tlp#isi pertanyaan

kirim ke: SMS/WA : 081 333 951 332, atau email: ydsfmalang@yahoo.co.id

## Penyebab Nyeri Pada Gigi Tambalan

Assalaamu'alaikum Dok. Saya memiliki gigi berlubang Dok, dan alhamdulillah sudah saya periksakan ke Dokter. Langkah yang diambil adalah menambalnya. Setelah proses dan tahapan tambal gigi selesai menjadi permanen, suatu waktu ketika saya pakai untuk makan, adakalanya terasa nyeri Dok. Apakah hal seperti itu normal untuk gigi yang ditambal permanen ya Dok? Lantas, adakah perawatan khusus

untuk tambalan gigi yang sudah permanen?

Terima kasih. Ln, Malang.

**Jawab:**

Walaikumsalam warahmatullahi wabarokatuh. Nyeri pada gigi saat mengunyah dapat disebabkan karena beberapa kemungkinan:

- Adanya masalah pada jaringan penyangga gigi (periodontal). Ini bisa dikarenakan menumpukan karang gigi atau infeksi
- Adanya kontak antar gigi yang tidak tepat sehingga ketika gigi digunakan untuk mengunyah ada bagian gigi yang mendapat tekanan berat



Foto: Asn

- Adanya lubang gigi, atau kebocoran pada tambalan gigi.

Untuk memastikan penyebab sakit gigi segera konsultasikan dengan dokter gigi. Dokter gigi akan mengambil tindakan terbaik dan menghilangkan segala kemungkinan penyebab sakit gigi tersebut. Semoga bermanfaat

## Perbedaan Pasta Gigi Umum dan Herbal

Foto: Internet



Assalaamu'alaikum. Dokter, setiap sebelum tidur malam, saya selalu menggosok gigi dengan pasta gigi yang ada di pasaran saat ini. Disuatu waktu saya mendapati orang tua saya menggunakan pasta gigi yang terbuat dari bahan alami. Apakah pasta gigi yang ada di pasaran saat ini jika dibandingkan dengan yang berbahan alami, lebih berpotensi mengikis email gigi ya Dok? Jikalau iya apakah ada standard atau ukuran tertentu dalam memilih pasta gigi yang aman Dok? Terima kasih atas jawabannya. St, Malang.

**Jawab:**

Wallaikumsalam warohmatullahi wabarokatuh. Pasta gigi merupakan suatu bahan berbentuk pasta yang membantu membersihkan gigi dan rongga mulut serta membantu memberikan nutrisi pada gigi. Kandungan umum pasta gigi diantaranya :

- Anti bakteri berfungsi untuk melawan bakteri mulut

- Fluoride untuk menguatkan gigi
- Peppermint oil untuk menyegarkan nafas
- Pelembab
- Air untuk pelarut
- Bahan penambah rasa
- Detergen untuk melarutkan lemak

Sebagian besar pasta gigi yang beredar di pasaran menggunakan bahan yang memiliki fungsi seperti disebutkan diatas. Hanya saja ada perbedaan bahan yang digunakan antara pasta gigi herbal dan kimia.

Pasta gigi herbal menggunakan bahan alami dari alam, seperti contohnya kayu siwak, daun sirih, dll.

Insha Allah pasta gigi alami maupun kimia yang sudah memiliki ijin dari dinas kesehatan atau BPOM aman untuk digunakan menggosok gigi ,karena sudah teruji secara klinis. Semoga bermanfaat.





Foto: Asri

# Serba-serbi *Diabetes Mellitus*

Oleh: Rosida Indriani Rohmawati, S.Gz.  
(Mahasiswa Program Studi Profesi Dietisien,  
Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya)

Pernah dengar penyakit diabetes mellitus atau penyakit gula atau kencing manis ??? ya, itu adalah satu penyakit yang sama. Hanya berbeda saat menyebutkan saja. Diabetes mellitus atau yang biasa disebut dengan DM adalah suatu kondisi dimana tubuh mengalami peningkatan kadar gula darah dalam jangka waktu lama yang disebabkan karena gangguan produksi insulin, kerja insulin atau keduanya (Hoementa, 2012). Tahun 2013, sekitar 382 juta orang didunia mengalami DM dan meningkat menjadi 592 juta orang tahun 2015. Sekitar 175 juta orang dari 382 juta belum terdiagnosa DM. Di Indonesia, tahun 2013 penderita DM sekitar 8,5 juta orang dan semakin meningkat dari tahun ketahun (Kemenkes, 2014).

## Berapa kadar gula darah yang normal?

Gula Darah Puasa <100 mg/dl, Gula Darah 2 Jam Setelah Puasa <140 mg/dl, dan Gula darah Acak <200 mg/dl. Jadi, kalau sduah tes gula darah dan hasilnya

diatas normal perlu diwaspadai ya, dikonsultasikan lebih lanjut pada tenaga kesehatan terkait.

## Apa Tanda dan Gejala DM ?

Sering mengantuk, sering buang air kecil, berat badan menurun, luka sulit sembuh, gangguan seksual, sering lapar, sering haus, dan infeksi vagina. Bagaimana??? Ada tidak tanda-tanda itu pada anda. Kalau anda chek gula darahnya ya. Semoga sih tidak terjadi DM pada anda. aamiin

## Apa sajakah Faktor Risiko dan Komplikasi DM pada Tubuh?

Faktor risiko yang dapat menyebabkan DM adalah obesitas, aktifitas fisik yang rendah, hipertensi, dislipidemia, pola makan yang buruk dan riwayat keluarga dengan DM (Kemenkes, 2014). Jika faktor risiko itu berada lama di dalam tubuh dan mencentuskan DM maka lama-kelamaan dapat menyebabkan komplikasi. Berbagai komplikasi DM adalah kerusakan saraf, gagal ginjal, penyakit jantung koroner,

kerusakan mata, stroke, gangguan hati (Ndraha, 2014).

## Jika sudah menderita DM, apa yang harus kita lakukan dan cermati ?

Tenang, kenali 4 pilar pengobatan DM. Menjaga pola makan yang baik sesuai dengan kebutuhan anda. Melakukan aktifitas fisik yang teratur. Konsumsi obat-obatan yang rutin sesuai petunjuk dokter, dan mendapatkan edukasi dari tenaga kesehatan terkait. Edukasi apa? Cukup banyak informasi yang harus didapatkan oleh penderita DM. Jadi jangan takut ya kalau sudah DM. Harus dihadapi dan tetap semangat dengan pola hidup yang sehat.

## Bagaimana mengatur pola makan kita?

Atur pola makan DM sangat mudah, tidak susah kok. Terapkan 3J. Tepat jenis, tepat jumlah, tepat jadwal. Jadi, sebenarnya semua makanan boleh dimakan oleh penderita DM. Tapi, perlu tahu batasan jumlahnya seberapa dan apa saja jenisnya. Paling spesial dari macam-macam zat gizi untuk penderita DM adalah karbohidrat. Perlu diingat ya, makanan sumber karbohidrat harus benar-benar dijaga karena karbohidrat mudah untuk meningkatkan kadar gula darah. Harus ditanyakan lebih lanjut pada Dietisien ya. Semua mudah asal mau belajar dan berkomitmen untuk menjalani hidup sehat dengan diet DM.



Foto: Dok. Lembaga

# *Puasa Dan Dampak Secara Psikologis*

Puasa ramadhan merupakan ibadah wajib setiap satu tahun sekali yang dilakukan oleh umat muslim untuk menjalankan perintah Allah SWT dan mendapatkan keberkahan dariNya. Makna puasa sendiri adalah bagaimana

seseorang mampu menahan lapar, haus, nafsu serta mampu menahan perilakunya. Dapat digaris bawahi makna yang terpenting dari puasa adalah pengendalian. Dalam ilmu psikologi, pengendalian sering disebut dengan

self control. Bagaimana seseorang mampu mengendalikan diri, menahan diri, dan mengatur perasaan sehingga dorongan yang ada di dalam dirinya dapat dikendalikan. Bagaimana seseorang dapat mengatur emosi, mengendalikan keinginannya untuk makan, marah, memaksakan diri dan hal lainnya yang mendasari pada upaya pengendalian diri dari dorongan. Hal ini berarti puasa dapat dikatakan sebagai ajang pelatihan untuk mencapai kesehatan mental yang optimal.

Seseorang yang memiliki kesehatan mental yang baik, erat kaitannya dengan bagaimana ia mampu mengendalikan





**Pengasuh Rubrik: Yuni Hermawaty, M.Psi, Psikolog**

**Psikolog RSJ dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang - Malang**

Kirimkan pertanyaan anda dengan format, ketik:

jenis konsultasi#nama#umur#jeniskelamin#email#no.tlp#isi pertanyaan

kirim ke: SMS/WA : 081 333 951 332, atau email: ydsfmalang@yahoo.co.id

untuk tidak atau mengurangi merokok, karena alasan yang membuat ia bisa mengendalikan rokok adalah tugas keagamaan, maka individu menerimanya dengan rileks. Hal ini menyebabkan kondisi kecemasan, depresi dan peningkatan denyut jantung dapat terkendali. Berbeda ketika individu tidak berpuasa, mana memerlukan waktu untuk dapat membuat seseorang mengendalikan rokok dan akan menimbulkan ketidaknyamanan dari individu yang merokok tersebut.

**Berpuasa akan membantu meningkatkan kesehatan otak sehingga kinerja otak bisa lebih baik.**

Selanjutnya ternyata penurunan asupan energi dalam puasa juga dapat dikaitkan dengan peningkatan kesadaran sehingga seseorang mampu menjaga perangai atau perilakunya. Aktivasi syaraf dalam otak akibat kurangnya energi karena menahan lapar membuat seseorang justru akan lebih dapat mengendalikan diri. Secara adekuat seseorang lebih mampu mengendalikan emosinya. Meskipun kondisi demikian juga tidak lepas dari bagaimana ketakwaan, keyakinan agama, serta status kesehatan mental seseorang.

Tidak hanya itu, hasil penelitian dari National Institute of Aging, Amerika Serikat, menemukan bahwa berpuasa

dapat membantu seseorang yang memiliki masalah kesehatan mental seperti Parkinson dan Alzheimer. Berpuasa akan membantu meningkatkan kesehatan otak sehingga kinerja otak bisa lebih baik. Selain berdampak pada kinerja otak, ternyata puasa juga bisa memberikan hasil yang lebih baik daripada diet. Penelitian tersebut juga menemukan bahwa melakukan puasa dapat menurunkan berat badan lebih baik daripada melakukan program diet secara berkelanjutan. Melakukan puasa akan membantu untuk mendapatkan berat badan yang saseia dan menjaga metabolisme tubuh.

Sebenarnya melakukan praktik keagamaan seperti sholat, puasa, mengaji, dan lainnya justru menimbulkan relaksasi dalam otak. Hal ini meningkatkan endofrin dalam otak dan membuat seseorang akan semakin bahagia untuk menjalin relasi dengan Allah SWT dan oranglain. Efek positifnya dengan adanya ritual agama yang dilakukan dan semakin memperkuat relasi individu dengan Tuhannya akan membuat ia semakin nyaman dan meringankan beban kehidupan. Tidak jarang pada kondisi demikian membuat kecemasan berkurang, terhindar dari depresi, muncul perasaan nyaman dan dapat mencapai kesehatan mental yang baik.

Semua orang tentunya akan dihadapkan dengan keadaan yang berbeda dan mungkin saja ada fase kehidupan yang tidak diharapkan. Kesehatan jiwa yang optimal akan sangat membantu individu dalam menghadapi keadaan tersebut. Puasa merupakan suatu sarana untuk detoksifikasi jiwa karena dengan melakukan puasa maka orang tersebut memiliki dorongan dan keinginan yang kuat untuk mengendalikan diri. supaya sehat mental....ayo berpuasa....!

dorongan yang ada dalam dirinya dan dari luar dirinya. Ketika ia mampu mengendalikan dirinya maka ia mampu mengendalikan kognitif, emosi, serta psikomotornya. Hal ini yang kemudian menjaga keharmonisan diri untuk bisa menempatkan diri secara baik di lingkungan serta berfungsi secara baik untuk pribadinya. Beberapa penelitian yang telah dilakukan mengkonfirmasi manfaat kesehatan mental dan fisik dalam berpuasa. Misalnya saja, adalah dilaporkan adanya penurunan perilaku merokok dan asupan kafein selama individu berpuasa. Individu akan mengendalikan dirinya

# Teladan Akhlak Sepanjang Masa

**T**haif, 691 M, pada masa yang disebut sebagai 'tahun kesedihan', tahun dimana Paman Beliau yang merawat sejak kecil meninggal dalam kekafiran tanpa Beliau bisa memohonkan ampunan Allah. Dua bulan kemudian, menyusul istri tercinta, Khadijah wafat. Dua orang yang selalu mendampingi Sang Nabi di masa-masa terberat dakwah Tauhid...

Seorang lelaki terdesak di sebuah kebun anggur, letih dan terluka. Orang-orang dewasa dan anak-anak Thaif melemparinya dengan batu. Darah di kaki masih meleleh. Wajahnya menyiratkan kesedihan mendalam. Dengan mata berkaca-kaca bergetar bibirnya melantun do'a,

"Duha! Rabbi, kepada-Mu aku mengadukan kelemahan diriku, kekurangan daya upayaku dan kehinaanku di hadapan manusia. Wahai Allah Yang Maha Kasih dari segala kasih, Engkaulah pelindung orang-orang yang lemah dan teraniaya. Engkaulah pelindungku. Rabbi, kepada siapa Engkau serahkan diriku? Apakah kepada orang jauh yang membenciku atau kepada musuh yang menguasai diriku? Tetapi asal Engkau tak murka padaku, aku tak peduli semua itu. Karunia-Mu lebih luas bagiku, aku berlandung dengan cahaya-Mu yang menerangi segala kegelapan, yang membawa kebahagiaan bagi dunia

akhirat, daripada murka-Mu yang akan Kau timpakan kepadaku. Engkaulah yang berhak menegurku sehingga Engkau meridhaiku. Tiada daya dan upaya kecuali dari-Mu"

Turunlah Jibril dalam naungan awan,

"Sesungguhnya Allah Azza wa Jalla telah mendengar perkataan kaummu kepadamu dan penolakan mereka kepadamu. Dan Allah Azza wa Jalla telah mengirimkan malaikat penjaga gunung untuk engkau perintahkan melakukan apa saja yang engkau mau atas mereka'. Malaikat (penjaga) gunung mengucapkan salam lalu berkata: 'Wahai Muhammad! Jika engkau mau, aku bisa menimpakan gunung-gunung itu kepada mereka'."

Lalu Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam menjawab, "(Tidak) namun aku berharap supaya Allah Azza wa Jalla melahirkan dari anak keturunan mereka orang yang beribadah kepada Allah semata, tidak mempersekutukan-Nya dengan apapun jua".

Diserang, dilukai, dilecehkan. Sementara Allah telah mengizinkan hukuman setimpal, namun Muhammad ibn Abdullah memilih mendo'akan kebaikan bagi mereka. Itulah salah satu keutamaan akhlaq Rasulullah. Akhlaq dan keutamaan merupakan bagian penting dari eksistensi masyarakat Islam. Bicara tentang

akhlaq, maka ia meliputi hubungan antar manusia, juga hubungan manusia dengan Penciptanya.

"(Yaitu) orang-orang yang memenuhi janji Allah dan tidak merusak perjanjian, dan orang-orang yang menunaikan apa-apa yang Allah perintahkan supaya ditunaikan, dan mereka takut kepada Tuhannya dan takut kepada hisab yang buruk. Dan orang-orang yang sabar karena mencari keridhaan Tuhan-nya, mendirikan shalat, dan menafkahkan sebagian rizki yang Kami berikan kepada mereka, secara sembunyi atau terang-terangan serta menolak kejahatan dengan kebaikan; orang-orang itulah yang mendapat tempat kesudahan (yang baik)." (Ar-Ra'd : 20-22)

Gambaran akhlaq dalam ayat ini memiliki keistimewaan, yakni dengan mengumpulkan antara akhlaq Rabbaniyah seperti takut kepada Allah dengan akhlaq Insaniyah seperti menepati janji, sabar, silaturahmi, berinfak dan menolak kejahatan dengan kebaikan. Sesungguhnya jika merenungkan ayat tersebut akan didapatkan bahwa pada dasarnya akhlaq itu seluruhnya bersifat Rabbaniyah.

Al Qur'an penuh dengan ayat-ayat yang mengemukakan kepada kita berbagai contoh akhlaq mulia yang menggabungkan antara idealita dan realita, spiritual dan material atau antara agama dengan dunia,



dengan seimbang dan serasi, yang belum pernah dikenal dalam aturan mana pun.

Tugas (peran) kita umat Islam terhadap akhlaq ada tiga hal, yakni Taujih (mengarahkan), Tatshit (memperkuat), dan Himaayah (memelihara).

Taujih atau pengarahan itu bisa dilakukan dengan penyebaran pamflet, propaganda di berbagai media massa, pembekalan, dakwah dan irsyad (menunjuki jalan yang lurus).

Adapun Tatshit (memperkuat) itu dilakukan dengan pendidikan berkelanjutan, dan dengan tarbiyah yang mengakar dalam level rumah tangga dan sekolah.

Sedangkan Himaayah itu bisa dilakukan dengan dua hal berikut:

Dengan pengendalian opini umum secara aktif, dengan selalu beramar ma'ruf dan nahi munkar serta membenci kerusakan dan menolak penyimpangan.

Dengan hukum atau undang-undang yang melarang kerusakan sebelum terjadinya dan pemberian sanksi setelah terjadinya. Dengan demikian akhlaq Islam akan tumbuh dan berkembang dalam masyarakat. Maka setiap aktifitas dalam seluruh bidang kehidupan haruslah diwarnai dengan akhlaq islam.

Sumber akhlak bagi setiap muslim ialah Al Qur'an dan Sunnah, yang sudah pasti sesuai dengan fitrah manusia, karena hati (qalbu) bisa membedakan antara perbuatan baik dan buruk.

"Hai Wabishah, bertanyalah kepada hatimu, kebaikan adalah sesuatu yang jika kamu lakukan, jiwamu merasa tenang, sedang dosa adalah sesuatu yang jika kamu lakukan, jiwamu bergejolak dan hatimu pun berdebar debar meskipun orang banyak memberi tahu kepadamu (lain dari yang kamu rasakan)." (HR. Ahmad)

Aisyah r.a. saat ditanya tentang akhlak Nabi, beliau berkata "Akhlaq Nabi adalah Al Qur'an".

"Dan sesungguhnya engkau (Muhammad) benar-benar memiliki akhlaq yang mulia." (QS. Al-Qolam:4)

"Sesungguhnya telah ada dalam diri Rasulullah suri teladan yang baik bagi kalian, yaitu orang-orang mengharapkan (keridhoan) Allah dan (kebahagiaan) hari akhirat, serta banyak mengingat Allah." (QS. Al-Ahzab:21)

Ketika Beliau mencium anak kecil, seorang Sahabat bertanya heran, "Engkau mencium anak kecil, ya Rasulullah?" Baginda mengiyakan lantas bersabda, "Barang siapa tidak mengasihi, dia tidak akan dikasihi."

Sumber akhlak bagi setiap muslim ialah Al Qur'an dan Sunnah, yang sudah pasti sesuai dengan fitrah manusia,

Rasulullah SAW sangat mengasihi Sahabat-sahabatnya. Jika seorang sahabat tak kelihatan di masjid tanpa kabar, Baginda akan bertanya, "adakah yang mengetahui kabar si fulan ...?"

Tak pernah beliau berkata dan berlaku kasar kepada keluarganya. Apabila koyak jubah atau sandalnya, beliau sendirilah yang menjahitnya.

"Orang yang paling sempurna imannya diantara kaum mukminin adalah orang yang paling bagus akhlaknya, dan sebaik-baik kalian adalah yang paling baik akhlaknya terhadap istri-istrinya" (HR Tirmidzi)

Lihatlah akhlaq Rasulullah saat

merespon seorang pemuda yang lancang berkata "Wahai Rasulullah, iijinkan aku berzina". Para sahabat spontan menghardik, namun Beliau sama sekali tidak membentakinya. "Mendekatlah!" kata beliau. Lalu ...

"Relakah engkau jika ibumu dizinai orang?" tanya beliau.

"Tidak, demi Allah, wahai Rasul"

"Begitu pula orang lain, tidak rela jika ibu mereka dizinai"

"Relakah engkau jika putrimu dizinai orang?"

"Tidak, demi Allah, wahai Rasul"

"Begitu pula orang lain, tidak rela jika putri mereka dizinai"

"Relakah engkau jika saudarimu dizinai?"

"Tidak, demi Allah, wahai Rasul"

"Begitu pula orang lain, tidak rela jika saudari mereka dizinai"

"Relakah engkau jika bibimu (dari ayah) dizinai?"

"Tidak, demi Allah, wahai Rasul"

"Demikian pula orang lain, tidak rela jika bibi mereka dizinai"

"Relakah engkau jika bibimu (dari ibu) dizinai?"

"Tidak, demi Allah, wahai Rasul"

"Demikianlah orang lain, tidak rela jika bibi mereka dizinai"

Rasulullah kemudian meletakkan tangannya di atas dada pemuda itu, "Ya Allah, ampunilah kekhilafannya, sucikanlah hatinya, dan jagalah kemaluannya". Sejak itu dia sangat membenci perbuatan zina.

Sesungguhnya aku diutus tiada lain kecuali untuk menyempurnakan, akhlaq." (HR.

Bukhari, Hakim dan Baihaqi)

# Hikmah Dan Keutamaan Puasa

Foto: Syf

**A**llah ta'ala berfirman, "Wahai orang-orang yang beriman, telah diwajibkan kepada kalian puasa sebagaimana telah diwajibkan kepada orang-orang sebelum kalian, mudah-mudahan kalian bertakwa."

Allah menunjukan ayat ini kepada hamba-hamba-Nya yang beriman diantara umat ini, bahwasanya Allah telah mewajibkan kepada mereka puasa, sebagaimana Allah telah mewajibkan puasa kepada umat-umat sebelumnya. Sehingga, kewajiban puasa ini adalah kewajiban yang sudah ada sejak dulu kala kepada umat-umat.

Hal itu dikarenakan besarnya keutamaan puasa dan juga kebutuhan orang-orang beriman terhadapnya. Allah mengabarkan kepada umat ini bahwa puasa itu juga telah diwajibkan kepada umat-umat sebelum mereka, yaitu dalam rangka menghibur hati mereka. Tatkala mereka mengetahui bahwa puasa juga sudah diwajibkan kepada umat-umat selain mereka maka niscaya puasa itu akan terasa ringan bagi mereka. Jadi, ini merupakan salah satu

cara untuk menghibur mereka.

Kemudian Allah menjelaskan hikmah yang tersimpan di balik syari'at puasa yang Allah tetapkan. Bukanlah yang menjadi tujuan utama puasa adalah melarang dari makan, minum, atau kesenangan-kesenangan yang mubah. Bukan hal ini maksud utama darinya, akan tetapi sesungguhnya yang dituju adalah buah dari puasa itu dalam diri hamba. Oleh sebab itu Allah berfirman, "Mudah-mudahan kalian bertakwa."

Hal ini menunjukkan bahwa puasa merupakan sebab menuju ketakwaan kepada Allah subhanahu wa ta'ala. Dan ini merupakan faidah yang terbesar dari ibadah puasa. Yaitu bahwasanya puasa akan menumbuhkan ketakwaan, sementara takwa adalah maqam/tingkatan ibadah yang paling tinggi. Takwa adalah kalimat yang mencakup segala kebaikan. Karena dengan puasa, seorang hamba akan menjauhi maksiat dan keburukan, menjauhi darinya, dan bertaubat dari dosa yang telah lalu.

Hal itu dikarenakan dia menyadari

bahwa maksiat akan merusak puasa bahkan bisa menyebabkan lenyapnya semua pahala puasa. Sehingga dia akan letih dan capek tanpa mendapatkan faidah apa-apa. Oleh sebab itu, seorang yang sedang puasa akan berusaha menjauhi maksiat. Dan hal ini adalah suatu hal yang bisa dirasakan dan dilihat.

Orang yang berpuasa berbeda dengan orang yang tidak puasa. Orang yang puasa akan membatasi dan meminimalisir maksiat dari segala indera yang dia miliki. Karena puasa akan membatasi dirinya dari hal itu. Berbeda dengan kondisi orang yang tidak puasa, karena kekuatan badan dan syahwatnya akan membawa dirinya untuk cenderung mengikuti keinginan syahwat dan hawa nafsu. Lain dengan orang yang puasa, maka puasa itu akan membentenginya dari maksiat-maksiat ini dan membuahkan ketakwaan kepada Allah di dalam dirinya.

Kalau begitu, puasa yang tidak memberikan buah dan bekas positif pada pelakunya maka sebenarnya ini bukanlah puasa yang sebenarnya. Maka hendaknya setiap muslim



melihat pada dirinya sendiri; apabila puasa itu bisa menghalangi dirinya dari maksiat dan melembutkan hatinya dengan ketaatan, membuatnya membenci kemaksiatan, dan menggerakkan ketaatan, maka itu berarti puasanya benar dan menghasilkan manfaat. Adapun apabila sebaliknya maka itu berarti puasanya tidak bermanfaat.

Oleh sebab itulah Allah mengatakan, "Mudah-mudahan kalian bertakwa." Sehingga puasa yang tidak membuahkan ketakwaan adalah tidak mengandung faidah di dalamnya. Inilah salah satu faidah puasa.

Kemudian, diantara keutamaan puasa yang sangat agung adalah Allah mengistimewakan puasa ini dari seluruh bentuk amalan untuk diri-Nya. Allah mengatakan, "Puasa adalah untuk-Ku, dan Aku sendiri yang akan membalasnya." Hal itu dikarenakan puasa adalah niat yang ada dari seorang hamba untuk Rabbnya; tidak ada yang mengetahuinya kecuali Allah subhanahu wa ta'ala.

Anda, apabila melihat diantara orang-orang itu, maka tidak ada bedanya antara orang yang puasa dan yang selainnya. Tidak tampak perbedaan diantara mereka. Berbeda halnya dengan bentuk ibadah-ibadah lain; sholat bisa dilihat, sedekah tampak, jihad juga tampak, tasbih, tahlil, dan takbir juga tampak jelas dan bisa dilihat orang dan mereka bisa mendengarnya.

Berbeda halnya dengan puasa, maka puasa itu sesuatu yang rahasia. Rahasia antara hamba dengan Rabbnya. Karena di dalam hatinya dia berniat dengan puasanya untuk mendekatkan diri kepada Allah subhanahu wa ta'ala. Dan hal ini adalah suatu perkara yang tidak diketahui secara persis kecuali oleh Allah. Puasa itu tidak bisa dilihat pada fisiknya; sama saja. Dia sama seperti orang lain. Dia juga berjalan, bergerak, -sama dengan orang lain- sehingga tidak tampak puasa itu pada fisiknya. Hanya Allah lah yang mengetahui bahwa dia memang sedang puasa.

Jadi karena puasa ini menjadi rahasia antara hamba dengan Rabbnya maka Allah pun mengistimewakan amalan ini untuk diri-Nya sendiri. Dimana Allah menyatakan, "Puasa itu

adalah untuk-Ku." Padahal suatu perkara yang dimaklumi bahwa semua ibadah adalah untuk Allah, adapun ibadah yang tidak diperuntukkan kepada Allah maka tidaklah bisa membuahkan manfaat bagi orang yang puasa/melakukan amal itu alias sia-sia. Akan tetapi puasa ini memiliki kekhususan; dimana ia merupakan rahasia paling besar diantara sekian banyak ibadah yang lain.

Kemudian Allah mengatakan, "Dan Aku lah yang akan membalasnya." Balasan pahala itu langsung berasal dari sisi Allah 'azza wa jalla. Artinya tidak ada yang mengetahui besarnya kadar balasan puasa kecuali Allah. Adapun ibadah-ibadah yang lain akan diberikan ganjaran sesuai dengan niat pelakunya dimana satu kebaikan akan dibalas dengan sepuluh kali lipatnya hingga tujuh ratus kali lipat dan bahkan banyak sekali kelipatannya, kecuali untuk puasa. Karena besarnya pahala puasa tidak bisa diukur dengan jumlah atau bilangan tertentu.

*Karena puasa adalah sesuatu yang bersifat rahasia antara hamba dengan RabbNya.*

Karena puasa adalah bentuk kesabaran. Dia bersabar dalam meninggalkan makanan, minuman, haus, dan lapar. Sementara Allah berfirman (yang artinya), "Sesungguhnya akan disempurnakan pahala/balasan bagi orang-orang yang sabar itu tanpa ada perhitungan." Adapun amal-amal yang lain pahala dan balasannya ditentukan dengan perhitungan/hisab. Bisa jadi banyak, dan bisa jadi sedikit. Adapun puasa, maka tidak ada yang mengetahui kadar pahalanya selain Allah semata. Maka ini pun menunjukkan kepada keutamaan puasa. Yaitu tidak ada yang bisa mengetahui besar dan ukuran balasan yang diberikan untuknya kecuali Allah subhanahu wa ta'ala. "Puasa itu untuk-Ku dan Aku lah yang akan langsung membalasnya."

Selain itu, pada ibadah-ibadah lain bisa dengan mudah dimasuki syirik. Doa, ia pun dimasuki syirik. Dimana seorang itu berdoa kepada selain Allah. Demikian juga sedekah, ia bisa disusupi oleh riya'. Sholat juga bisa disusupi oleh riya'. Akan tetapi puasa, maka ia tidak disusupi oleh riya'. Karena puasa adalah sesuatu yang bersifat rahasia antara hamba dengan Rabbnya. Puasa tidak bisa tampak pada pelakunya sebagaimana halnya keadaan amal-amal lainnya yang dengan itu akan bisa membuka pintu riya'. Puasa adalah amalan yang rahasia antara hamba dengan Rabbnya, sehingga tidak bisa dimasuki riya'.

Demikian pula, orang-orang musyrik biasa mendekatkan diri kepada berhala-berhala dengan sembelihan dan nadzar, doa, istighotsah, mereka mempersekutukan Allah dalam segala bentuk amalan, adapun puasa maka ia tidak tersusupi dan tidak dimasuki oleh syirik. Oleh sebab itulah Allah menyatakan, "Puasa itu untuk-Ku dan Aku lah yang membalasnya." Ini artinya puasa tidak bisa disusupi oleh syirik. Inilah salah satu keistimewaan yang ada dalam ibadah puasa.

Tidak ada ceritanya orang-orang musyrik dahulu berpuasa untuk berhala-berhala mereka. Tidak ada kisahnya para pemuja kubur melakukan puasa untuk kubur; mendekatkan diri kepadanya dengan puasa. Sementara di saat yang sama mereka suka mendekatkan diri kepada sesembahan-sesembahan mereka itu dengan berdoa, mempersembahkan sembelihan, nadzar, dan lain sebagainya. Ini merupakan bukti keistimewaan puasa dibandingkan seluruh amal. Sehingga Allah mengatakan, "Puasa adalah untuk-Ku dan Aku lah yang akan membalasnya."

Kemudian Allah menjelaskan mengapa orang yang berpuasa itu rela meninggalkan makanan, minuman, dan syahwatnya, yaitu, "Karena Aku." artinya puasa itu dilakukan semata-mata karena Allah. Ini adalah niat yang samar. Tiada yang mengetahui hal itu kecuali Allah subhanahu wa ta'ala. Semoga Allah memberikan taufik kepada kita semuanya guna menggapai apa yang dicintai dan diridhai-Nya.

Penerjemah: Ustadz Abu Muthlih Ari Wahyudi (muslimah.or.id)

Celengan

Cinta

untuk

Sahabat

"Celengan Cinta untuk Sahabat" yaitu program edukasi yang melatih anak-anak berinfak sekaligus menumbuhkan kepedulian terhadap sesama dan berempati pada yang membutuhkan.

INFO SELENGKAPNYA: 081333951332



**Back to School**

Melalui Program  
Back to School Anda telah  
mengukir senyum  
kebahagiaan mereka

Paket Back to School :

**Rp. 150.000**

Buku Tulis

Kotak Pensil

Tas Sekolah

Bolpoin, Pensil  
Penghapus

Cara Mudah Layanan Donasi

1. Jemput Donasi Hub: 0341-340327

2. Transfer: BNI Syariah 5757585855

BCA 0113217771 a.n YDSF Malang

Konfirmasi bukti transfer ke WA/SMS 081333951332



# Pe-Er Bulan Ini

Penulis: Iden

Foto: Pixabay

**M**arhaban ya Ramadhan. Apa yang sudah kita persiapkan untuk menyambut bulan mulia ini? Beberapa kaleng cat untuk teras dan ruang tamu? Beberapa set toples bertema shabby chic? Baju koko dengan bordir black panther, membuat siapapun yang memakainya jadi lebih gagah? Atau, gamis lebar lengkap dengan khimar dalam motif bunga-bunga vintage?

Namun entah kenapa ruang tengah jadi terlihat suram bila dibandingkan dengan ruang tamu yang tampak cemerlang dengan cat baru. Mencari model gamis dan khimar yang kekinian juga tak mudah meskipun telah keluar masuk toko busana dan menghabiskan waktu berjam-jam di Instagram – yang ini rendanya kurang semarak, yang itu warna bunganya kurang cerah, dan lain sebagainya. Dan baju koko? Sempatkah terbetik dalam pikiran, sejak kapan baju ini menjadi semacam pakaian wajib saat perayaan hari besar Islam?

Sebenarnya, apa sih yang ingin kita peroleh saat bertemu dengan Ramadhan yang cuma satu-satunya dalam setahun ini? Sekedar menahan diri dari lapar dan haus hingga tiba saatnya mencicipi beragam hidangan berbuka puasa? Atau barangkali, bulan ini bisa jadi momentum yang pas untuk mengubah pola makan supaya berat badan menuai pujian?

Dari sekian hal yang sudah tertulis di atas, semuanya adalah serba serbi hiasan dunia yang hijau dan manis. Mari berhenti sejenak dan sempatkan merenungi hati kita. Apa niat Ramadhan kita? Bisakah kita menjadi orang yang lebih baik selepas Ramadhan dan Idul Fitri nanti?

Apakah baju dengan gaya populer Islami saat ini yang kita kenakan, juga mencerminkan tingkah laku atau akhlaq seorang Muslim? Apakah kita melanggar lampu merah tanpa peduli sekitar? Apakah kita membuang sampah dari mobil dengan asal lempar keluar? Apakah kita bertamu dengan meneriakkan salam berkali-kali? Apakah kita tak sengaja menginjak kaki orang lain tanpa meminta maaf? Apakah kita makan dan minum sambil berdiri saat menghadiri undangan resepsi? Apakah kita masih mencela makanan? Apakah kita duduk di bus umum tanpa peduli wanita dan manula yang berdiri? Apakah kita masuk elevator tanpa memberi kesempatan pada orang lain untuk keluar dulu, atau mendahulukan anak-anak dan wanita? Apakah kita melanggar ruang pribadi orang lain tanpa permissi? Hal-hal yang tampak sepele seperti inilah yang sejatinya tak kalah bernilai dibanding baju yang kita kenakan.

Lalu mari kita renungi lagi. Sudahkah hubungan keluarga kita seindah warna cat baru di ruang tamu? Sudahkah kita menjaga hak orang lain? Sudahkah orang-orang di sekitar kita merasa aman dengan ucapan dan tindakan kita?

Mari, jangan sia-siakan Ramadhan kali ini. Persiapkan segala sesuatunya untuk kepantasan dunia secukupnya, namun jangan lalaikan hati dan perilaku kita. Memang ada baiknya mempersiapkan keperluan lebaran atau Idul Fitri jauh hari sebelum bulan puasa atau Ramadhan tiba. Akan tetapi, tujuannya adalah supaya kita bisa menikmati saat-saat beribadah dengan tenang dan khusyuk selama Ramadhan, saat kita membangun hubungan yang lebih baik lagi dengan Rab kita. Maka dengan demikian, semoga kita menjadi manusia yang lebih baik lagi, semata-mata karena Allah.

# Doa Berbuka Puasa

ذَهَبَ الظَّمَأُ، وَابْتَلَّتِ الْعُرُوقُ، وَتَبَّتَ الْأَجْرُ إِنْ شَاءَ اللَّهُ

“Dzahabazh zhoma’u wabtallatil ‘uruqu wa tsabatal ajru insya Allah-ed.”

[Telah hilanglah dahaga, telah basahlah kerongkongan,  
semoga ada pahala yang ditetapkan, jika Allah menghendaki]

(Hadits shahih, Riwayat Abu Daud [2/306, no. 2357] dan selainnya; lihat Shahih al-Jami': 4/209, no. 4678)

اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَسْأَلُكَ بِرَحْمَتِكَ الَّتِيْ وَسِعَتْ كُلَّ شَيْءٍ، اَنْ تَغْفِرَ لِيْ

“Allahumma inni as-aluka bi rohmatikal latii wasi’at kulla syain an taghfirolii-ed”

[Ya Allah, aku memohon rahmatmu yang meliputi segala sesuatu,  
yang dengannya engkau mengampuni aku]

(HR. Ibnu Majah: 1/557, no. 1753; dinilai hasan oleh al-Hafizh dalam takhrij beliau untuk kitab al-Adzkar; lihat Syarah al-Adzkar: 4/342)



# Sedekah Al Quran

Gerakan Gemar Mengaji Al-Quran melalui Program Sedekah Al-Quran



**RP.150.000**  
**2 ALQURAN**

1 Al-Quran akan disalurkan  
di TPQ/Masjid/Mushola/ponpes

1 Alquran menjadi milik yang bersedekah \*

Rekening

**BNI Syariah 5757585855**

a.n Yayasan Dana sosial Al-Falah (YDSF) Malang

Konfirmasi transfer : 081333951332

Hotline : Kantor YDSF Malang (0341)340327

\* Alquran bisa juga disedekahkan kembali

[www.ydsf-malang.or.id](http://www.ydsf-malang.or.id)

Belanja SAMBIL Sedekah

**SYAL K E R E N**  
**PALESTINA**

Anda sudah ikut berkontribusi dalam **perjuangan** memerdekakan  
**Palestina** dan Syal keren ini akan menjadi milik anda sebagai simbol  
dan apresiasi kami atas kepedulian anda kepada saudara-saudara di  
Palestina ...





**Pengasuh Rubrik: Farah Farida Tantiani, S.Psi, M.Psi**

Psikolog Anak dan Remaja, Staf pengajar FPPsi Universitas Negeri Malang,  
Psikolog Sekolah Islam Terpadu Darul Abidin, Depok

# Manfaat Bermain Bagi Anak



Foto: Syf

**a**ssalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, Ayah Bunda.. Ayah dan bunda pasti pernah atau bahkan sering mengajak ananda untuk berekreasi di taman ya. Apalagi saat ini, pemerintah tampaknya juga banyak membuat taman-taman yang bisa dinikmati sekeluarga, lengkap dengan permainan anak-anak yang bervariasi. Nah, artikel kali ini hendak membahas mengenai bagaimana sih bermain yang aman di taman bermain anak, apa saja yang harus diperhatikan dan apa saja yang harus diwaspadai.

Pertama-tama, kita kenalan dulu yuk dengan berbagai permainan yang

umumnya ada di taman bermain dan peruntukan usianya. Hal ini cukup perlu dipertimbangkan sehingga ayah dan bunda dapat mengarahkan ananda untuk bermain dengan aman dan nyaman tanpa khawatir ananda akan mudah terkena kecelakaan, seperti terjatuh misalnya. Nah, jika ananda berusia di antara 5 sampai 12 tahun, dianggap bahwa mereka sudah punya kekuatan lengan yang memadai dan koordinasi gerak yang cukup baik. Dengan demikian cukup aman bagi mereka untuk memainkan permainan-permainan seperti papan titian, permainan memanjat, ayunan, jungkat jungkit dan perosotan yang cukup tinggi. Tetapi jika ananda masih berusia 2 hingga 5 tahun, ayah dan bunda perlu

tahu bahwa kekuatan lengannya masih lemah, masih belum terkoordinir dengan baik gerakan-gerakannya. Langkahnya pun masih pendek-pendek sehingga mudah jatuh atau tersandung. Oleh karena permainan-permainan yang pas buat mereka di taman adalah permainan dengan langkah-langkah pendek seperti naik turun tangga yang jaraknya tidak jauh dan tidak terlalu tinggi. Mereka juga bisa bermain merangkak di bawah terowongan, perosotan dengan jarak ayun yang lebih pendek, serta perosotan yang juga pendek. Sementara untuk anak usia 2 tahun atau di bawahnya, tampaknya kurang cocok untuk bermain di tempat bermain umum. Lebih baik bagi mereka untuk bermain di



tempat yang memang dibuat khusus untuk anak-anak usia bawah tiga tahun (batita). Di arena seperti itu biasanya dilengkapi dengan permainan semisal ayunan yang memang dibuat untuk anak-anak usia ini. Hal ini untuk mencegah mereka terkena kecelakaan (seperti tertabrak atau menelan benda-benda kecil misalnya).

Nah, sekarang kita lihat yuk, apa saja sih kegunaan peralatan permainan yang ada di taman bermain ini untuk perkembangan ananda. Peralatan bermain yang paling umum ada di taman bermain dan biasanya jadi idola adalah ayunan. Ayunan ini bisa membantu keseimbangan ananda dan membantu ananda sadar posisi tubuhnya. Selain itu, ayunan juga membantu ananda melatih keterampilan motorik halus (bagaimana ananda memegang dan menggenggam tali ayunannya). Diharapkan hal itu akan membantunya kelak misalnya untuk memegang alat tulis dengan baik. Ayunan juga membantu keterampilan motorik kasar ananda loh, ayah dan bunda. Ia akan berlatih mengkoordinasikan gerakan kaki dan tubuhnya sehingga bisa mengayun lebih tinggi atau mengerem gerakan ayunannya. Hal ini akan membantu ananda paham mengenai kecepatan dan arah sehingga diharapkan saat kelak berada di bangku sekolah (kelas), ia bisa duduk dengan tenang karena telah paham posisi tubuhnya saat duduk dan bisa mengatur ritmenya dalam mengerjakan tugas.

Selain ayunan, di taman bermain juga biasanya ada permainan-permainan memanjat. Untuk dapat memanjat (termasuk memanjat pohon), ananda perlu menyadari posisi tubuhnya dan perlu berpikir apa yang harus dilakukannya sehingga ia bisa naik ke atas tanpa terjatuh. Ananda akan belajar mengenai arah (ke atas, ke samping, ke kanan, ke kiri, ke bawah), juga membantu ananda belajar pemecahan masalah dan termasuk belajar konsekuensi dari tindakan yang dirancangnya sendiri. Apalagi jika ia sudah berada di atas, ia juga termasuk harus memikirkan bagaimana caranya turun dengan aman bukan? Tentu saja ketrampilan ini akan membantunya ketika nantinya ia berada di kelas dalam memecahkan persoalan-persoalan di buku tugasnya....hehehe...

Jika ananda pun memilih untuk tidak bermain dengan peralatan permainan yang ada di taman bermain dan lebih memilih untuk bermain bebas, seperti lari-lari saja tetap bermanfaat loh bagi ananda. Dengan bermain bebas ini, ananda akan belajar berkomunikasi dengan orang lain, misalnya ketika ia tidak sengaja menabrak temannya, ia akan belajar bagaimana mengucapkan perkenalan dan meminta maaf atau ketika ia minta ijin berlari ke bagian lain di taman, ia juga akan belajar mengkomunikasikan keinginannya tersebut. Termasuk bagaimana cara bermain bergantian dengan temannya yang lain. Tentu saja, dalam berkomunikasi ini, ananda akan belajar pula bahasa non-verbal seperti intonasi suara dan bahasa tubuh sehingga diharapkan ananda akan makin kaya pemahaman dan pengetahuan bahasanya.

Nah, supaya ananda bisa bermain dengan aman, ayah dan

bunda perlu survey dulu loh ke lokasi taman bermainnya. Pastikan bahwa tempat bermain yang ayah dan bunda pilih adalah tempat bermain yang aman bagi anak-anak, misalnya tidak dekat dengan pabrik yang bising atau tidak pula terlalu dekat dengan jalan raya yang sangat ramai. Pastikan di tamannya tidak ada beling atau benda-benda tajam yang dapat melukai ananda pula.

Jika sudah dipastikan bahwa tempat bermain ananda aman, pastikan bahwa pakaian ananda pun nyaman dikenakan untuk bermain. Hal ini penting daripada nanti saat ananda main lumpur, ayah atau bunda malah 'marah' karena membuat bajunya kotor. Pastikan pula alas kaki ananda adalah alas kaki yang tepat digunakan untuk anak seusianya. Misalnya agak sulit untuk berlarian jika ananda mengenakan alas kaki sepatu pesta.

Yang juga perlu dipastikan adalah bahwa ayah dan bunda memang menyediakan waktu yang cukup untuk berada di tempat bermain ini bersama ananda. Jangan sampai ayah dan bunda sedang terburu-buru sehingga waktu bermain ananda jadi terpangkas. Alangkah baiknya juga jika ayah dan bunda menyempatkan untuk berinteraksi aktif dalam bermain aktif dengan ananda ya. Selamat bermain bersama ananda ya, ayah dan bunda.



Foto: Syf



Foto: Syt

# YDSF Malang Sambut Ramadhan dengan NGAOS (*Ngaji On The Street*)

Ramadhan sudah di depan mata dan tinggal menghitung hari. Bulan spesial yang ditunggu-tunggu oleh umat muslim akan datang kembali. Untuk menyambut bulan suci yang mulia ini, YDSF Malang akan mengadakan sebuah agenda rutin tahunan yakni Tarhib Ramadhan. Agenda yang dilaksanakan untuk menyambut serta mengingatkan kepada masyarakat bahwa Ramadhan akan segera menyapa. Tarhib kali ini, YDSF Malang akan mengambil tema "*Ngaji on the Street: Bangun Cinta di Bulan Ramadhan.*"

Agenda ini gratis untuk umum dan

rencananya akan mengambil tempat di lokasi Car Free Day (CFD) di Jl. Ijen Boulevard Malang pada Ahad besok pukul 06.00 hingga 09.00 WIB. Jadi setiap pengunjung CFD boleh ikut bergabung langsung untuk mengikuti kegiatan ini. Rangkaian acaranya akan dimulai dengan longmarch sambil membawa spanduk berisi pesan-pesan tentang zakat dan ramadhan bersama beberapa lembaga pendukung diantaranya FSLDK, Life for Ummah, My Life, LKSA Putra Harapan Asrori dan lain-lain. Dalam longmarch nanti juga akan dibagikan balon dan stiker ramadhan gratis kepada para pengunjung CFD.

Selain itu juga akan ada penampilan hafidz cilik yang akan dibawakan oleh salah satu santri Griya Tahfidz Balita Ahmad Yani YDSF Malang. Tak hanya itu, sebuah kajian islam yang bertema Bangun Cinta di Bulan Ramadhan juga akan disampaikan langsung di area CFD oleh Ustadz Yosi Al Muzanni, Founder Klinik Nikah dan penulis Buku Nikaphobia. Serta sebuah layanan pijat gratis yang juga akan meramaikan acara tarhib ramadhan ini.

Tarhib ramadhan memang selalu rutin dilaksanakan oleh YDSF Malang setiap tahun. Diharapkan bahwa melalui kegiatan ini, masyarakat bisa mempersiapkan diri baik fisik maupun spiritualnya untuk bisa memasuki bulan ramadhan dengan maksimal. Selain itu juga harapannya masyarakat mengetahui tentang berbagai program-program YDSF Malang di bulan ramadhan ini, sehingga mereka bisa ikut berpartisipasi dan mengisi ramadhan ini dengan penuh



kebaikan dan keberkahan.

Beberapa program ramadhan YDSF Malang dinataranya adalah, buka bersama yatim dan dhuafa, berbagi parcel yatim, berbagi bingkisan lebaran bersama dhuafa, sedekah Al Quran, Peduli Kemanusiaan for Dunia Islam dan masih banyak lagi yang tentunya akan menjadikan ramadhan kali ini penuh dengan manfaat dan kebaikan. Kontribusi masyarakat Malang Raya akan sangat diharapkan demi suksesnya program berbagi penuh manfaat ini karena YDSF Malang telah memiliki target sebesar 1,8 milyar untuk bulan Ramadhan ini. Jika nominal tersebut tercapai, tentunya akan banyak sekali saudara-saudara yang kurang beruntung yang akan mendapatkan dan merasakan manfaat dari masyarakat Malang Raya. Akan begitu indah jika kita mampu berbagi dan melihat saudara seiman kita juga ikut bahagia di bulan yang mulia.

Beberapa program ramadhan YDSF Malang diantaranya adalah, paket buka puasa yatim dan dhuafa, berbagi parcel yatim, berbagi bingkisan lebaran untuk yatim dan dhuafa, sedekah Al Quran, Peduli Kemanusiaan for Dunia Islam dan masih banyak lagi, yang tentunya akan menjadikan ramadhan kali ini penuh dengan manfaat dan kebaikan. Kontribusi masyarakat Malang Raya akan sangat membantu suksesnya program berbagi penuh manfaat ini, Ramadhan tahun ini YDSF Malang mengusung tema "Ramadhan Bermakna" serta menargetkan bisa menghimpun dana sebesar 1,8 milyar. Jika nominal tersebut tercapai, tentunya akan banyak sekali saudara-saudara kita yang kurang beruntung yang akan mendapatkan dan merasakan manfaat dari program-program tersebut. Akan begitu indah jika kita mampu berbagi dan melihat saudara seiman kita juga ikut bahagia di bulan yang mulia ini.

Foto: Syf



Foto: Syf



Foto: Syf





Foto: Syf

## Ilmu Manajemen Pun Bisa Disedekahkan

**N**ovi Achmad Nadhori adalah salah satu sosok pria yang patut menjadi inspirasi dalam hal bersosialisasi. Bisa dibilang, berinteraksi dan menjalin hubungan dengan sesama adalah salah satu hobinya dan kini mengakar menjadi kebiasaannya. Dalam berinteraksi itulah, ia selalu meniatkan untuk bisa membantu mereka yang sedang membutuhkan pertolongan.

Novi merupakan pria asli Jember yang kini telah menetap di Malang, tepatnya di Jl. Danau Rawa Pening 5 H5-G21 Sawojajar 1. Kesehariannya ia aktif bekerja di Modena, salah satu penyedia peralatan elektronik di wilayah Malang. "Saya lebih banyak waktu

di kantor Mas, biasanya mulai jam delapan sampai jam lima," ujar pria kelahiran 1977 ini.

Selain aktifitasnya di kantor, ternyata Novi juga ahli dalam hal pemijatan. "Saya sehabis ngantor biasanya melayani jasa pijat Mas dan biasanya dipanggil ke rumah," ungkapnya. Ia mengaku keahliannya memijat ia dapatkan dari orangtuanya yang dulu juga ahli pijat. "Katanya sih kalau ilmu pijat itu turunan, tapi ya harus dipelajari juga biar bisa beneran," tutur ayah dua anak ini.

Dalam segala aktifitasnya, Novi ternyata sangat gemar sekali berbagi dan terjun dalam kegiatan sosial. Ia cukup sering mengajak rekan kantornya untuk berbagi ke panti atau Lembaga sosial yang ada. "Selain teman-teman kantor, saya juga menggerakkan warga kelompok rawa pening untuk melakukan kegiatan sosial, berbagi di panti asuhan," ceritanya. Tak hanya itu, komunitas yang ia ikuti, yakni komunitas mobil karimun, juga tak luput dari ajakannya untuk mengadakan agenda berbagi Bersama. "Alhamdulillah, hidup saya itu terasa bermanfaat kalau sudah bisa berbagi," tukasnya.

Novi juga acap kali membantu banyak temannya untuk bisa mendapatkan pekerjaan. "Saya biasanya ajari mereka untuk berjuang dari nol. Saya modali secukupnya, saya bombing dan pantau hingga mereka bisa mengembangkan diri," jelasnya. Baginya itu adalah sedekah yang bisa ia berikan. "Lha mau sedekah uang juga nggak punya uang, jadi ya saya sedekahkan saja apa yang saya punya meskipun cuma ilmu dunia," pungkasnya.

Apa yang dilakukan Novi selama ini adalah memang sebuah pilihan yang sudah ia anggap sangat cocok dengan pribadi dan kebiasaannya. "Saya dibesarkan dari keluarga yang memiliki tingkat sosial yang tinggi, jadi ya itu sudah menjadi ajaran yang mengakar kuat dalam diri saya," ujar pria yang juga menjadi koordinator donatur dari teman-teman kantornya ini.

"Pesan saya adalah sering-seringlah bersosialisasi, berinteraksi, membangun koneksi dan jaringan. Niatkan sebagai sebuah silaturahmi. Karena setiap kita bersosialisasi Insyaa Allah akan menambah sumber rejeki dan itu benar-benar saya rasakan sendiri," ujar Novi menyarankan.



Foto: Syf

# Dari Hobi Jadi Usaha Mandiri

**B**erbelanja sudah menjadi hobi tersendiri bagi Zulaika Kustanty, khususnya berbelanja jilbab. Ia sangat suka mengoleksi beberapa jilbab yang memang menarik baginya. Dari belanja online hingga langsung beli di toko. Kebiasaannya ini membuatnya berfikir untuk membuka usaha penjualan jilbab secara online yang kemudian menjadikannya mampu membuka toko sendiri.

Wanita asli Malang ini memang sangat suka belanja. Bisa jadi karena kedua orangtuanya adalah seorang pedagang sehingga membuatnya senang berburu barang. "Saya juga nggak tahu kok bisa suka sekali belanja," tukas Mahasiswa lulusan Psikologi UII Yogyakarta ini.

Zulaika memulai bisnisnya sekitar 2009. "Saya bisnisnya pilih pakai online Mas. Disamping nggak harus punya toko juga pemasarannya bisa lebih cepat," ungkap dara kelahiran 1979 ini. Usahanya ia namai Rumah Laika. Produk yang dijual mulai dari jilbab, aksesoris dan baju muslim. "Untuk jilbab dan baju muslim saya ambil langsung dari produsennya di Jakarta dan beberapa di Malang. Sedang untuk aksesoris saya banyak yang membuatnya sendiri," cerita istri dari M. Wahyu Gunawan ini. Berkat kerja keras dan ketelatenannya melayani konsumen, pada 2011, Allah

mengizinkannya bisa membuka toko kecil di rumahnya di Jl. LA Sucipto No.33 Malang.

Selain jilbab dan aksesoris, Zulaika juga terkadang memanfaatkan momen tertentu seperti pas bulan ramadhan dan Hari Raya. "Biasanya saya juga membuat coklat dan saya pasarkan secara online. Alhamdulillah banyak peminatnya, soalnya kan menjelang hari raya, jadi bisa buat suguhan atau dimakan bersama keluarga," tutur wanita yang sudah menjadi donatur sejak 2008 ini.

Ia mengaku bisnis online tak selamanya berjalan lancar. Ada beberapa kendala yang terkadang diluar kendali. "Yang paling sering ya soal ketepatan pengiriman. Bilangnya bisa satu hari ternyata bisa sampai seminggu," keluhnya. Tapi ia tetap bersemangat untuk terus melanjutkannya. Jika ia perhatikan, banyak keuntungannya daripada ruginya. "Online sangat memudahkan saya memasarkan produk dan mencari pelanggan. Tak perlu memiliki toko, cukup blog, facebook dan twitter yang jadi lapaknya," ceritanya. Untuk target ke depan, Zulaika berencana ingin mengembangkan tokonya dengan menambah beberapa produk lain. "Inginnya menambah jenis produknya dan jika perlu mau mencari karyawan untuk jaga di toko," katanya.

# Taubat, Sarana Mensucikan Hati

Oleh: Abdullah Azzam Al Mubarak, S.Pd.I

Foto: Syt

**P**ara pembaca yang budiman, kali ini kita akan membahas makna taubat dalam rangka menyambut bulan suci Ramadhan 1439 H. Karena bulan Ramadhan adalah momentum yang sangat penting untuk membersihkan hati kita dengan memper banyak ibadah dan taqorrub (mendekatkan diri) kepada Allah SWT serta bertaubat meminta ampun kepadanya.

Menurut bahasa taubat berarti ar ruju' atau kembali. Menurut istilah kembali dekat kepada Allah SWT setelah jauh dariNya atau pengakuan diri atas dosa berupa rasa menyesal, berhenti dari kemaksiatan, dan bertekad tidak mengulanginya kembali di masa yang akan datang.

Mengapa kita harus bertaubat ?

Pertama, setiap manusia pasti memiliki kesalahan dan pernah berbuat dosa. Adakalanya manusia berbuat kesalahan kepada sesama dan adakalanya manusia berbuat dosa kepada Robbnya. Tidak ada seorangpun yang terbebas dari salah dan dosa kecuali yang di jaga oleh Allah SWT yaitu nabi Muhammad SAW karena beliau adalah hamba yang ma'sum terjaga dari perbuatan dosa.

Manusia yang baik bukanlah manusia yang tidak pernah berbuat dosa, namun manusia yang baik adalah manusia yang ketika ia berbuat dosa segera kembali

bertaubat kepada Allah SWT.

Kedua, dosa adalah penghalang manusia dengan Allah SWT. Ketika seorang hamba berbuat dosa maka dengan perbuatannya itu akan menjadikan Allah murka kepada pelakunya. Dan jika perbuatan dosa itu dilakukan secara terus menerus maka akan menjadikan pelakunya semakin jauh dari Allah SWT dan semakin dekat dengan murkaNya. Oleh karena itu menjauhi penghalang untuk dekat kepadanya menjadi sebuah keharusan. Yaitu dengan meninggalkan segala apa yang di larang oleh Allah SWT dan senantiasa melakukan taubat kepadanya.

Ketiga, dosa pasti membawa kehancuran cepat atau lambat. Ketika seseorang berbuat dosa terkadang tidak serta merta merasakan dampak buruk dari perbuatan dosa itu. Tapi perlu di ketahui bahwa tidak ada perbuatan dosa yang tidak berdampak buruk kepada pelakunya, dampak buruk dari dosa terkadang bisa di rasakan langsung oleh pelakunya seperti ketidak tenang hati, ketakutan, kecemasan, kealauan dan lain sebagainya, terlebih lagi jika tidak bertaubat di akhirat nanti tentu akan merasakan akibatnya. Maka siapa saja yang berakal sehat pasti akan selalu berusaha untuk menjauhi semua perbuatan dosa.

Empat, andai ada manusia yang tidak melakukan dosa, pasti ia pernah punya keinginan melakukannya. Andai ada orang

yang tidak pernah punya melakukan dosa, pasti ia pernah lalai dari mengingat Allah SWT. Andai ada orang yang tidak pernah lalai mengingat Allah SWT, pasti ia tidak akan mampu memenuhi hak Allah SWT sepenuhnya. Semua itu kekurangan yang harus di tutupi dengan taubat.

Kelima, taubat merupakan salah satu perintah Allah SWT. Allah berfirman dalam surat At Tahirim : 8

*"Wahai orang-orang yang beriman, bertobatlah kepada Allah dengan taubat yang semurni-murninya, mudah mudahan tuhan kamu akan menghapus kesalahan kesalahanmu dan memasukkanmu ke dalam syurga-syurga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai.....".*

Keenam, seorang hamba yang melakukan taubat akan senantiasa di cintai oleh Allah SWT. Allah SWT berfirman dalam surat Al Baqoroh 222, *".....Allah mencintai orang yang bertaubat dan menyukai orang yang mensucikan diri".*

Ketujuh, Rasulullah SAW selalu bertaubat padahal beliau nabi yang ma'sum (terjaga dari kemaksiatan. Beliau bersabda : "Demi Allah ! Sesungguhnya aku meminta ampun kepada Allah SWT sehari lebih dari tujuh puluh kali". ('HR. Imam bukhori) Riwayat imam muslim menyebutkan , beliau beristighfar seratus kali dalam sehari. Wallahu a'lam bissoawab.



# MARHABAN YA RAMADHAN

Tanah Masjid NOOR Kidul Pasar Mal...

## Bagaimana Hukum Beribadah Hanya pada Bulan Ramadhan

**M**engenai bersungguh-sungguh melakukan amal shalih pada bulan Ramadhan merupakan perbuatan yang bagus, (karena) Ramadhan memiliki keistimewaan, dan Ramadhan itu merupakan waktu yang agung. Dan seorang muslim dituntut untuk bersungguh-sungguh dalam melakukan amal shalih sepanjang usianya, selama hidupnya, setiap bulannya. Karena usia merupakan kesempatan yang sangat berharga, sementara manusia akan datang ke suatu tempat yang membutuhkan amalan. Karena balasan pada hari akhirat itu tergantung amalannya.

Jadi, seorang muslim dituntut memanfaatkan hidupnya di dunia untuk beramal shalih, dan mengkhususkan

hari-harinya, waktu-waktunya dengan penuh keutamaan dan penuh kebaikan. Seperti halnya pada bulan Ramadhan, hendaknya dia mengkhususkannya dengan ekstra.

Sedangkan mengenai orang-orang yang mengurangi dan meremehkan ibadah-ibadah fardhu, jika bulan Ramadhan telah datang, mereka bersungguh-sungguh dan menjaga shalat-shalatnya, namun jika Ramadhan telah berlalu, mereka lalu meninggalkan ibadah-ibadah fardhu serta menyia-nyiakannya. Orang-orang seperti ini, kesungguh-sungguhannya pada bulan Ramadhan tidak akan diterima.

Dikatakan kepada sebagian ulama Salaf,

"Ada sebagian kaum yang bersungguh-sungguh (melaksanakan ibadah) pada bulan Ramadhan. Jika Ramadhan sudah berlalu, mereka meninggalkan amalan itu."

Maka ulama tadi berkomentar, "Sejelek-jeleknya manusia, adalah mereka, hanya mengenal Allah pada bulan Ramadhan (saja)."

Orang-orang ini, amalan mereka tidak diterima, jika mereka meninggalkan ibadah-ibadah fardhu dan meninggalkan shalat. Sedangkan jika hanya meninggalkan sebagian ibadah sunat, maka mereka tidak berdosa, dan diharapkan amalan pada bulan Ramadhan dapat diterima Allah 'Azza wa Jalla. Wallahu a'lam. (muslimah.or.id)

Foto: Syf

# Resep Pizza

Foto: Ang

## Bahan dasar

- 240gr tepung terigu protein sedang
- 150ml air hangat
- ½ sdm fermipan
- 2sdm minyak kelapa
- 1sdm gula
- 1sdm garam

## Topping:\*

- Sosis ayam/sapi
- Saus tomat
- Bawang bombay
- Keju (easymelt/mozarella)

\*Untuk bahan topping pizza bunda bisa menggunakan yang disukai, misalnya sayur-sayuran, jamur atau olahan daging.

## Cara pembuatan:

1. Kita akan menyiapkan bahan dough pizza terlebih dahulu untuk didiamkan.
  - A. Campurkan fermipan, gula dan garam ke dalam air hangat, aduk.
  - B. Diamkan campuran air hangat hingga terlihat berbusa tanda ragi mulai aktif (sekitar 10menit)

C. Masukkan tepung terigu ke dalam mangkok ukuran bersama, tambahkan campuran air hangat. Uleni hingga kalis.

D. Diamkan adonan yang telah kalis (sekitar 30menit) hingga mengembang dua kali lipat dari ukuran semula. Jangan lupa ditutup ya bunda agar adonan tidak kering.

2. Sembari menunggu adonan mengembang kita menyiapkan bahan-bahan topping

- A. Iris tipis sosis dan bawang bombay
- B. Parut keju

3. Ketika adonan sudah mengembang, keluarkan anginnya dengan cara ditekan-tekan. Lalu pipihkan bulat.

4. Masukkan adonan yang sudah dipipihkan kedalam loyang. Lalu olesi dengan saus tomat.

5. Tata sosis dan bawang bombay lalu taburkan parutan keju di atasnya.

6. Panggang di dalam oven dengan api sedang.\*

\*Bunda juga bisa memanggang menggunakan teflon(tanpa oven), gunakan api kecil saja agar bagian bawah tidak cepat gosong.



# LAPORAN AKTIVITAS YAYASAN DANA SOSIAL AL FALAH MALANG

## PENERIMAAN, PENGELUARAN DAN SALDO KAS/BANK

Maret 2018

### PENERIMAAN

#### Penerimaan Infaq

- infaq	Rp 242.557.433
- permata	Rp 37.466.500
- yatim	Rp 47.433.599
- kemanusiaan	Rp 108.313.570

#### Penerimaan Zakat

- zakat	Rp 62.058.001
---------	---------------

#### Penerimaan Sedekah

- Al-Quran	Rp 4.650.000
- Masjid	Rp 2.450.000
- Rumah Tahfidz	Rp -
- Dana Bagi Hasil & Non Halal	Rp -
- Dana Lain-Lain	Rp 10.000
- Fidyah	Rp 175.000

#### Penerimaan Infaq

Ambulance & Moza	Rp 900.000
------------------	------------

**TOTAL PENERIMAAN Rp 506.014.103**

### PENGELUARAN

#### 1. Penyaluran

##### A. Pendidikan

- Guruku Hebat Permata (Infaq)	Rp 13.409.444
- Beasiswa Permata (Zakat)	Rp 50.070.000
- Sekolah Mitra (Infaq)	Rp -
- Layanan Permata	Rp 14.500.000
- Beasiswa Permata (Infaq)	Rp 22.010.050
<b>Total Pendidikan</b>	<b>Rp 99.989.494</b>

##### B. Dakwah

- Layanan Donatur (Infaq)	Rp 1.842.500
- Majalah YDSF (Infaq)	Rp 41.234.000
- Layanan Mustahiq (Infaq)	Rp 7.000.000
- ISC (Infaq)	Rp 4.350.000
- Da'i Berdaya (Infaq)	Rp 16.640.000
- Kais Akbar (Infaq)	Rp 17.205.415
- Griya Tahfidz	Rp 16.100.575
- Ramadhan	Rp 500.000
- Relawan Dakwah (Infaq)	Rp 800.000
<b>Total Dakwah</b>	<b>Rp 105.672.490</b>

##### C. Masjid

- Layanan Masjid	Rp 6.000.000
- Masjid Mitra (Infaq)	Rp 9.000.000
<b>Total Masjid</b>	<b>Rp 15.000.000</b>

##### D. Yatim

- Yatim Ceria - Bunda Yatim (Infaq)	Rp -
- Yatim Ceria - Beasiswa Yatim (Infaq)	Rp 30.800.000
<b>Total Yatim</b>	<b>Rp 30.800.000</b>

##### E. Sosial Kemanusiaan

- Operasional Soskem (Infaq)	Rp 2.512.736
- Kemanusiaan (Infaq)	Rp 17.543.700
- Sahabat Desa (Infaq)	Rp 9.389.100
- Layanan Kesehatan Sosial (LKS) (Infaq)	Rp 14.000.000
- Zakat Untuk Mustahiq ( Zakat )	Rp 17.050.000
- Layanan Ambulan & Mobil Jenazah (Infaq)	Rp 3.962.480
<b>Total Sosial Kemanusiaan</b>	<b>Rp 64.458.016</b>

**JUMLAH PENYALURAN Rp 315.920.000**

#### KEGIATAN

OPERASIONAL AMIL

Rp 136.636.510

GRAND TOTAL PENGELUARAN MARET  
SURPLUS / (DEFISIT) PENGELUARAN  
SALDO AWAL FEBRUARI 2018  
DANA YANG TERSEDIA MARET 2018  
DANA CADANGAN PEMBELIAN KANTOR  
SALDO AKHIR MARET 2018

Rp 452.556.510  
Rp 53.457.593  
Rp 877.761.099  
Rp 931.218.692  
Rp 493.739.237  
Rp 437.479.455

Catatan:  
Dana yang menjadi  
saldo akhir bulan  
tsb akan disalurkan  
pada bulan  
berikutnya.





Foto: Syf

## Kuatkan Mental Dengan Outbound Ceria SDIT Ahmad Yani

Gembira dan raut wajah yang selalu nampak bahagia nampaknya terpancar pada peserta outbound dari keluarga besar SDIT Ahmad Yani Malang. Pada Ahad (15/4) lalu, bertempat di Taman Dolan Batu, tim trainer dari YDSF Malang memandu game-game yang dikemas dengan penuh semangat dan menyenangkan. Outbound tersebut dilakukan oleh SDIT Ahmad Yani dalam rangka agar peserta lebih fresh dan siap mental dalam menghadapi ujian nasional.

Ada sesi juga antara anak dan orang tua dipisah menjadi dua kelompok. Aktivitas anak-anak diajak untuk menulis surat yang ditujukan kepada orangtuanya masing masing. Mereka menulis harapan, doa dan memberikan keyakinan kepada orangtuanya bahwa mereka akan memberikan prestasi terbaiknya dalam ujian nasional yang akan mereka hadapi. Di kelas orang tua, para ayah dan bunda diajak untuk muhasabah terkait peran ayah dan bunda dalam mendampingi anak-anak mereka dalam menghadapi ujian

nasional. Sesi penutup, anak diajak masuk ke dalam aula dan orangtua sudah siap menyambut anak-anaknya. Tangis haru mengiringi agenda pertemuan ini bagaimana masing masing keluarga bisa memanfaatkan waktu yang optimal selama berada di taman dolan ini untuk memberikan semangat anak-anaknya menghadapi ujian. Masing masing anak kemudian membacakan suratnya kepada ayah dan bundanya dan ayah bunda memberikan nasehat kembali buat anak-anaknya.



Foto: Syf



## Peserta Kelas Model YDSF Malang Disiksa Bertubi-tubi

Foto: Syf

Sudah memasuki tahun ke 3 para walikelas ini mengalami penyiksaan yang membahagiakan. Dari dulu awalnya mereka sebagian besarnya belum mengetahui apa tugas dan kewajiban yang harus dilakukan oleh wali kelas hingga sekarang mereka dengan lihaihnya menikmati perannya sebagai wali kelas yang kreatif.

Coaching yang berlangsung pada Rabu-Kamis (18-19/4) lalu ini, para wali kelas diberikan kesempatan untuk mempresentasikan media pembelajaran yang sudah dibuat.

Ada yang membuat media pembelajaran bagaimana agar mudah memahami seputar tata surya. Ada yang membuat media pembelajaran agar mudah memahami cara menghitung panjang dan jarak. Dan ada juga yang mempresentasikan cara mudah memahami silsilah keluarga.

Para coach memberikan masukan sesuai dengan spesialisasi kompetensinya. Sehingga media pembelajaran yang dibuat menjadi semakin menarik dan semakin memudahkan siswa

Foto: Dok. Lembaga



Foto: Dok. Lembaga

untuk memahami konsep dari materi pelajaran.

Tidak mudah mereka melalui proses demi prosesnya. Ada yang mulai patah semangat karena tidak mampu melewati tempaan. Ada yang hampir melemah tapi tetap saling memberikan motivasi dan saling menguatkan untuk tetap bertahan. Dan benar, mereka yang bertahan memang orang-orang pilihan.



# YDSF Malang Ajarkan Pelayanan Pendidikan

**P**ara pahlawan tanpa tanda jasa di Lombok Tengah dituntut memberikan pelayanan prima kepada siswa, wali murid, sekolah dan

lingkungan. Dunia pendidikan, tidak ada bedanya dengan dunia bisnis. Kalau guru sebatas menjalankan profesi mendidik saja, maka lembaga pendidikan tersebut,

cepat atau lambat akan tenggelam.

“Kepercayaan lingkungan, untuk menyekolahkan anak-anaknya pun berkurang, bahkan tidak ada sama sekali. Sekolah pun gulung tikar,” kata Agung Wicaksono, Direktur Yayasan Dana Sosial Alfalah (YDSF) Malang, Jawa Timur dalam pelatihan guru di Gedung PKK Lombok Tengah, pada Sabtu (21/4) lalu.

Persaingan di dunia pendidikan, lanjutnya, bukan terletak pada fisik lembaga pendidikannya saja, tapi juga pada pelayanan. Agung memaparkan cara untuk mewujudkannya perlu dilakukan dengan beberapa hal, mulai dari cara berkomunikasi dengan baik dan benar, koordinasi, profesional, proporsional, mengambil keputusan dengan cepat, cakap dan mampu mengikuti kemajuan ilmu pengetahuan, membangun lembaga pendidikan dan siswa, menjaga kualitas dan kuantitas ilmu pengetahuan, rajin membaca buku, mengikuti seminar atau pelatihan.

Sementara itu Hairunisa Rismawati, Manager Komunikasi dan Layanan Donatur YDSF Malang berharap pelatihan ini bisa bermanfaat. YDSF Malang memiliki lima program kerja meliputi, pendidikan, dakwah dan masjid, sosial kemasyarakatan dan yatim. Yang dilaksanakan di Lombok Tengah ini kata dia lebih kepada program pendidikannya saja.



Foto: Syf

## YDSF Malang Ditodong Isi Training Motivasi di Lombok

**S**ekali dayung 2-3 pulau terlampaui. Pepatah itulah rupanya yang digunakan SDIT Anak sholeh Praya untuk memanfaatkan kedatangan tim YDSF Malang di Lombok Tengah.

Kedatangan tim ke Lombok yang sebenarnya untuk mengisi sebuah pelatihan Guruku Hebat tidak disia-siakan oleh panitia. Mokhammad Fandi Bakhtiar, selaku Manager Program YDSF Malang ditodong untuk memberikan training motivasi kepada siswa-siswi SDIT Anak Sholeh Praya Lombok Tengah yang pada Senin (23/4) lalu.

Keseruan, keharuan dan isak tangis mewarnai suasana motivasi di sekolah. Para ustadzah pun ikut tersentuh dan terbawa



Foto: Syf

perasaannya di sesi muhasabah. Semoga dengan motivasi yang dibagikan ini mampu membuat anak-anak semakin semangat belajar dan meraih cita-citanya.



## ~ Sedekah Menghapus Dosa ~



"Sedekah itu dapat menghapus dosa sebagaimana air itu memadamkan api".  
(HR. At-Tirmidzi).

**MARI BERGABUNG**  
— dengan —  
**YDSF Malang**

**Ajak saudara-saudara kita**  
**AYO BERSEDEKAH**  
**RAME-RAME**



### YAYASAN DANA SOSIAL ALFALAH

Jl. Kahuripan 12 Malang, Telp. (0341) 340327/081333951332 Fax (0341) 340349  
email: ydsfmalang@yahoo.co.id; http://www.ydsf-malang.or.id

### FORMULIR DONATUR BARU

*) No Kwsn					
Kodep	/	Kodej			

**Bismillahirrahmanirrahim**, kami yang bertanda tangan di bawah ini

Nama Lengkap \_\_\_\_\_ TTL : \_\_\_\_\_ L/P \_\_\_\_\_

Profesi \_\_\_\_\_

Instansi \_\_\_\_\_

Alamat Ambil \_\_\_\_\_ Kec. \_\_\_\_\_

Telp/HP \_\_\_\_\_

Dengan ini bermaksud menyalurkan dana ☐ Infaq/Shodaqoh ☐ Zakat ☐ Permata ☐ Yatim \_\_\_\_\_

Jumlah: Rp. \_\_\_\_\_ Terbilang \_\_\_\_\_

#### Cara pembayaran melalui:

☐ Ke Rekening YDSF di bank : \_\_\_\_\_

☐ Diantar langsung

☐ Diambil petugas setiap tanggal: ☐ 1-10 ☐ 11-20 ☐ 21-31

Tanggal		/		/		
Donatur,						
( _____ )						

DATA DI ATAS HARAP DIISI LENGKAP

\*) diisi oleh Petugas



## BEASISWA permata

Program bantuan  
beasiswa pendidikan dan pembinaan  
untuk siswa kurang mampu  
dari jenjang pendidikan SD sampai SMA

**Donasi Rp. 300.000**



## Puasa Tahan Tidak Makan, Tapi Tidak Untuk Makan Daging Saudara Sendiri

Bisa jadi banyak yang mampu menahan tidak makan dan tidak minum selama berpuasa, akan tetapi terkadang ia tidak bisa menahan diri untuk "tidak makan daging saudaranya sendiri". Maksudnya adalah melakukan ghibah, sibuk bergosip dan membicarakan aib orang lain.

Ghibah diperumpamakan dalam Al-Quran dengan "memakan daging mayat saudara sendiri".

Allah berfirman, "Dan janganlah sebagian kalian mengghibahi sebagian yang lain. Sukakah salah seorang dari kalian memakan daging bangkai saudaranya yang telah mati, pasti kalian membencinya. Maka bertaqwalah kalian kepada Allah, sungguh Allah Maha Menerima taubat dan Maha Pengasih". [Al Hujurat :12]

Harusnya seseorang sangat benci makan mayat (bahkan jijik), seharusnya ini juga yang ia rasakan ketika melakukan ghibah. Syaikh Abdurrahman As-Sa'diy menjelaskan,

"Diserupakan dengan memakan daging mayat saudara karena hal ini dibenci oleh jiwa, (sangat benci) dengan melakukan ghibah." (Tafsir As-Sa'diy)

Ghibah adalah menyebut-nyebut kejelekan saudaranya, padahal saudaranya tidak suka jika dibicarakan dan orang tersebut sedang tidak ada di majelis tersebut ketika dibicarakan.

Rasulullah shallallahu'alaihi wasallam bersabda, "Tahukah kalian apa itu ghibah?" Mereka (para sahabat) menjawab, "Allah dan Rasul-Nya lebih tahu."

Kemudian beliau shallallahu 'alaihi wasallam bersabda, "Engkau menyebut-nyebut saudaramu tentang sesuatu yang ia benci."

Kemudian ada yang bertanya, "Bagaimana menurutmu jika sesuatu yang aku sebutkan tersebut nyata-nyata apa pada saudaraku?"

Beliau shallallahu 'alaihi wasallam menjawab, "Jika memang apa yang engkau ceritakan tersebut ada pada dirinya itulah yang namanya ghibah, namun jika tidak berarti engkau telah berdusta atas namanya." (HR Muslim 2589)

Apabila yang dibicarakan itu berupa aib dan kekurangan itu tidak benar, maka perkaranya lebih berat lagi karena merupakan fitnah, sehingga tidak ada gunanya membahas dan membicarakan orang lain tanpa kemashalahatan yang lebih semisal mencari solusi dan berniat akan menasehati.

Bisa jadi seseorang berpuasa tetapi masih melakukan ghibah bahkan menjadi hobi. Hal ini akan mengurangi pahala puasanya bahkan membuat pahala puasanya menjadi sia-sia.

Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam telah mengingatkan bahwa puasa itu bukan sekedar menahan makan dan minum saja. Beliau bersabda,

"Puasa bukanlah hanya menahan makan dan minum saja. Akan tetapi, puasa adalah dengan menahan diri dari perkataan lagwu dan rafats. Apabila ada seseorang yang mencelamu atau berbuat usil padamu, katakanlah padanya, "Aku sedang puasa, aku sedang puasa". (HR. Ibnu Majah, Shihh At Targhib wa At Tarhib no. 1082)

Puasa itu juga memuaskan semua anggota tubuh kita dari kemaksiatan dan semoga Allah memudahkan kita.

Sahabat Jabir radhiallahu 'anhu berkata,

"Jika engkau berpuasa maka puasakanlah pendengaranmu, penglihatanmu dan lisanmu dari dusta. Janganlah menyakiti tetangga, hendaknya engkau penuh ketenangan dan wibawa pada hari puasamu." (Lathaif Al Ma'arif, Ibnu rajab Al Hambali)

Apabila seorang yang berpuasa tidak bisa menjaga diri dari hal-hal ini bisa jadi pahala puasa sia-sia dan yang hanya ia dapatkan adalah lapar dan haus saja.

Karenanya Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Betapa banyak orang yang berpuasa namun dia tidak mendapatkan dari puasanya tersebut kecuali rasa lapar dan dahaga." (HR. Thabrani, sahih lighairihi)

Bahkan Allah tidak butuh terhadap puasanya dan ini bentuk ungkapan bahwa ibadah puasanya tidak benar.

Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Barangsiapa yang tidak meninggalkan perkataan dusta dan malah mengamalkannya, maka Allah tidak butuh dari rasa lapar dan haus yang dia tahan." (HR. Bukhari no. 1903)

Semoga kita bisa menjaga anggota badan terutama lisan dari hal-hal yang bisa merusak puasa. Raehanul Bahraen-muslim.or.id

Foto: Syf



# Kesabaran dalam Sebuah Kesederhanaan

Foto: Syf

Hidup dalam kesederhanaan bias jadi sebuah pilihan, namun bagi Yuni Sumini, hidup sederhana adalah sebuah kenyataan yang harus ia jalani bersama keluarganya. Meskipun demikian, Yuni tak pernah sedikitpun mengeluh dan patah semangat. Ikhtiar dan doa selalu ia lakukan agar kehidupannya selalu dimudahkan dan dicukupkan.

Wanita asli Malang ini bertempat tinggal di daerah Kebonsari, Gang Sunan Ampel RT12/RW03, Malang. Ia tinggal Bersama suami dan tiga orang anaknya ditambah dengan 4 anak adiknya. Jadi total penghuni rumahnya adalah 9 orang. "Adik saya sudah meninggal dan keempat anaknya saya asuh sekalian dalam satu rumah," ungkapnya. Otomatis rumahnya yang hanya memiliki luas 5x8m itu pun menjadi begitu sempit ketika semua berkumpul di dalamnya. "Tidurnya ya dicukup-cukupkan, meskipun sampai di lantai dengan alas karpet seadanya," ceritanya.

Suami Yuni hanyalah seorang pengemudi angkutan umum di Malang. Gajinya pun tak menentu. Jika dibuat rata-rata, hanya tiga ratus ribu rupiah perbulan yang mampu dihasilkan dari pekerjaannya mengantarkan para penumpang. "Sempat kita putuskan untuk mengambil pinjaman ke Bank untuk merenovasi rumah karena memang dengan begitu banyaknya penghuni yang tinggal di dalamnya, menjadikannya harus menambahkan ruangan lagi dengan jalan membangun lagi satu lantai di atasnya," tutur wanita kelahiran 1969 ini.

Yuni pertama kali mendapatkan bantuan Zakat Untuk Mustahiq (ZUM) sekitar tahun 2011. "Saat itu saya dibantu oleh tetangga saya yang ternyata donatur YDSF Malang," tukasnya. Ia merekomendasikan saya untuk bisa mendapatkan ZUM. Alhamdulillah, sejak saat itu, setiap bulan Yuni mendapatkan tambahan pemasukan yang bisa ia gunakan untuk mencukupi kebutuhan hidupnya bersama kedelapan anggota keluarganya.

Yuni memang tak memiliki usaha apapun di rumahnya. Dulu ia sempat berjualan makanan ringan namun itu tak ia lanjutkan karena memang tak mampu mencukupi kebutuhan hidupnya. "Ketiga anak saya alhamdulillah sudah bekerja. Ada yang di bengkel, jual aksesoris hape keliling dan juga di konveksi," ujarnya. Ketiganya pun bisa sedikit membantu dapur ibunya untuk tetap bisa mengepul.

Yuni sempat berpikiran untuk buka usaha lagi, namun ia masih terkendala modal. Ia dan anaknya ingin membuka usaha kecil-kecilan di rumah yakni jual aksesoris handphone. "Anak saya ingin saya cukup di rumah saja kalau memang ingin usaha, tapi ya itu modalnya saya suruh kumpulkan dulu biar cukup, yang penting adalah saya dan semua keluarga diberi selalu kesehatan agar bisa terus ikhtiar serta jangan lupa untuk selalu sabar dan bersyukur, karena nikmat Allah pasti ditambahkan bagi mereka yang bersyukur," tuturnya.



**KAMBING  
SOON**



**IDUL QURBAN 1439 H**  
**AUGUST 2018**

**KONSULTASI  
AGAMA  
ISLAM**

**Menjawab  
Masalah  
Sesuai Syariah**

Oleh:  
**Ust. H. Muhammad Taufiq, Lc, M.Pd**  
**085 6070 46592**  
(sms atau telp.)



# superkids

## KINDI: ALAT PEMESAN TIKET



Kisah Teladan:  
**PISTOL MAINAN  
UNTUK FAJAR**

Tokoh Islam:  
**BAPAK ILMU  
BEDAH**



# Pistol Mainan untuk Faṣar

Karya: kak Ang

Di suatu siang yang terik, nampak seorang anak laki-laki bernama Faṣar memakai seragam putih merah duduk di tepian ḡalan sambil memandangi kerumunan teman-temannya yang membeli mainan. Faṣar menghitung uang yang ada dalam genggamannya, dua koin limaratusan dan selebar uang seribuan. Dimasukkannya kembali uang itu ke dalam sakunya, karena uang itu tak akan cukup untuk membeli pistol mainan yang diinginkannya. Padahal uang itu adalah uang saku yang sudah ditabungnya selama sepekan.

“Sedang lihat apa?” terdengar suara yang membawa Faṣar kembali dari lamunannya.

Faṣar mendongak, nampak kakaknya sedang tersenyum menatapnya. Faṣar bangkit dari duduknya ikut tersenyum, “tidak lihat apa-apa kok kak. Yuk pulang!”

Kakak Faṣar memang setiap hari menṣemputnya untuk pulang berbarengan, karena rumah mereka cukup ḡauh di desa sebelah. Mereka berḡalan beriringan di bawah panasnya matahari.

“Ah, kakak tau. Kamu pasti ingin beli mainan di bapak tadi kan.”

Faṣar nyengir menampakkan giginya yang berderet rapi, “hehe, iya kak. Tapi uangnya tidak cukup.”

“Memang Faṣar ingin beli apa?” tanya kakak Faṣar.

“Pistol mainan kak,” Faṣar bersemangat. “Kenapa? Kok tidak mobil-mobilan atau pesawat?” tanya kakaknya lagi.

“Jadi di sekolah minggu depan ada pementasan drama, dan Faṣar mendapat peran sebagai seorang tentara yang akan menṣaga keamanan kak, kan kalau Faṣar memegang pistol sebagai senṣata, keren banget kak!” Faṣar melangkah dengan riang sambil bercerita kepada kakaknya.

Kakak Faṣar tersenyum melihat tingkah adiknya, namun ḡuga sedih karena tidak bisa memenuhi keinginan adiknya itu.

“Tapi, yaah, karena uang tabungan Faṣar belum cukup, tidak bisa terlihat keren deh.” uṣar Faṣar sambil memandang kerikil di ḡalanan.

“Maaf ya Faṣar, uang saku kakak harus untuk membayar buku dulu,” rona waṣah kakak Faṣar berubah sendu.

“Tidak apa-apa kak. Faṣar paham kok,” Faṣar tersenyum ceria.

...

Ahad pagi, matahari bersinar cerah. Burung-burung berterbangan di antara awan. Faṣar sedang asyik memberi makan ayam peliharaannya.

“Faṣar, ikut kakak yuk!” kakak Faṣar memanggilnya dari dalam rumah. Faṣar menutup pintu kandang ayam lalu berḡalan menghampiri kakaknya. “Ke mana kak?”

“Ke kebun pisang Haṣi Ahmad,” uṣar kakak Faṣar sambil memanggung tas kecil.

"Ngapain kak?" tanya Faðar sambil berusaha mengiringi langkah cepat kakaknya.

"kakak kemarin meminta iðin Pak Haði Ahmad untuk memotong beberapa daun pisang."

"Oh, ibu mau memasak pepes ikan ya kak."

"Iya, tapi ada lagi yang ingin kakak buat."

"Apa Kak?" Faðar penasaran. "Ada, keðutan. Nanti kamu harus bantuin kakak ya!" uðar kakak Faðar bersemangat.

"Tentu saða!" Faðar tak kalah bersemangat.

...

Faðar dan kakaknya kembali pulang ke rumah dengan setumpuk daun pisang dan beberapa pelepah pisang.

"Buat apa kak dahan pisangnya? Biasanya kita tidak

memakainya, memang bisa dimasak ya kak" tanya Faðar penuh rasa penasaran.

"Bukan ini bukan untuk dimasak," kakak Faðar mulai membersihkan. Sese kali meminta Faðar melakukan ini dan itu. Waðah Faðar berubah cerah ketika mulai tahu kakaknya membuat apa. Tak lama, hasil karya mereka berdua sudah ðadi. Sebuah pistol mainan dari pelepah pisang

"Nah, sekarang kamu punya pistol pelengkap kostum dan peranmu besok. Bagus kan?" uðar kakak Faðar.

"Iya kak, ini keren banget!" Faðar sangat bersemangat

menimang pistol barunya.

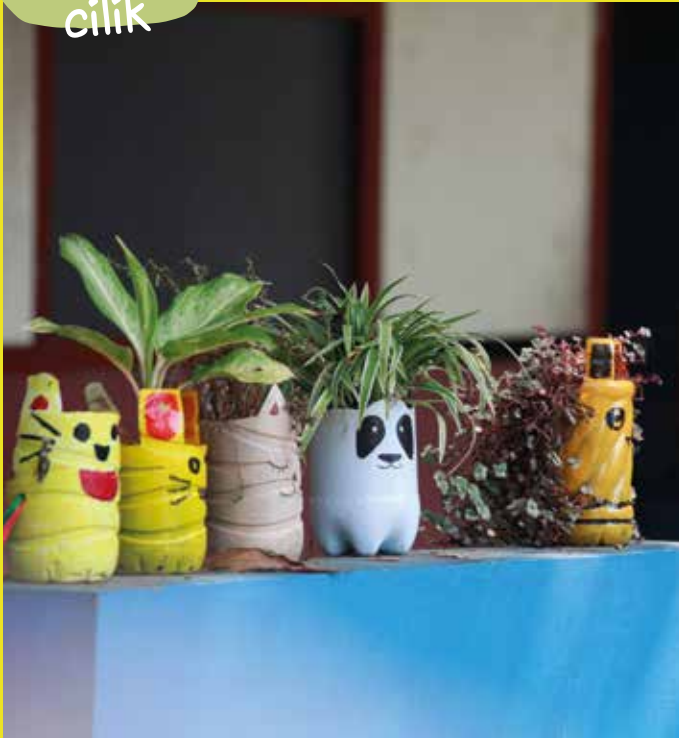
"Kamu nggak malu kan, pistolnya hanya mainan sederhana dari pelepah pisang?"

"Tentu tidak, ini sangat keren, lebih keren dari yang diðual bapak mainan!" Faðar berseru bangga sambil mangacung-acungkan pistolnya ke angkasa.



Ilustrasi: Ang





Assalamualaikum Sobat Kids, Rubrik karya donatur cilik edisi kali ini spesial lho ...

Kita akan membuat prakarya sederhana tapi indah dan lucu untuk menghiasi rumah kita, bisa diletakkan di sudut rumah atau jendela kamar kita.

Nah, yuk langsung saja kita membuat

## Pot Karakter



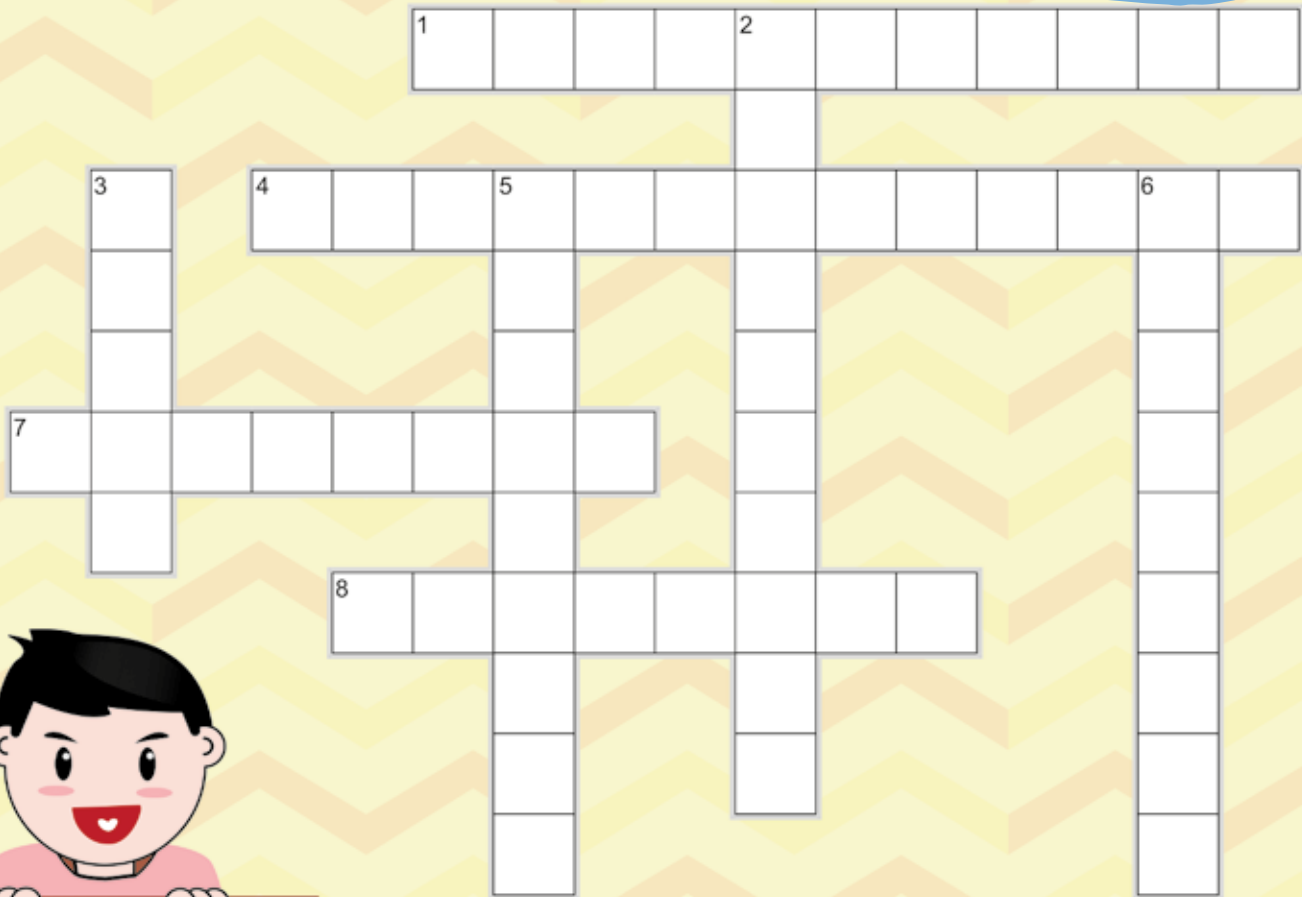
Bahan :  
Botol Air Mineral bekas  
Gunting  
Cat dan Kuas

Cara pembuatannya mudah Sobat,

1. Potong botol bekas, tingginya menyesuaikan keinginan sobat mau tinggi atau pendek saja. Menggunakan gunting ya ...

2. Setelah terpotong gambar pola karakter yang Sobat inginkan, cukup wajahnya saja  
3. Nah kalau sudah terpola, waktunya kita mewarnai. Yang rapi ya, jika diperlukan minta bantuan pada ayah, bunda atau saudara kita. Berkarya bersama itu lebih menyenangkan lho ..

Nah, sudah jadi pot karakter lucu kita! sampai jumpa di edisi spesial berikutnya ...



**Are You Ready**

## QUESTION

### ACROSS

1. Month Muhammad Saw Born
4. When You Are Sneezing, Say
7. Month When Muslim Fast
8. Name First Muhammad's Saw Wife

### DOWN

2. In Which Month Muslim Hajj
3. In Which Month Rasulullah Do Isra Mi'raj
5. Which Is The Longest Surah In Al Quran?
6. Which Is The Shortest Surah In Al Quran?

Isi TTS-nya dan kirimkan  
ke kantor YDSF Malang  
Jl. Kahuripan No 12 Malang  
maksimal tanggal

**10 JULI 2018**

dapatkan hadiah menarik  
untuk 1 pemenang beruntung

Jangan lupa  
sertakan kupon tts di pojok kiri  
atas amplop yaa ...

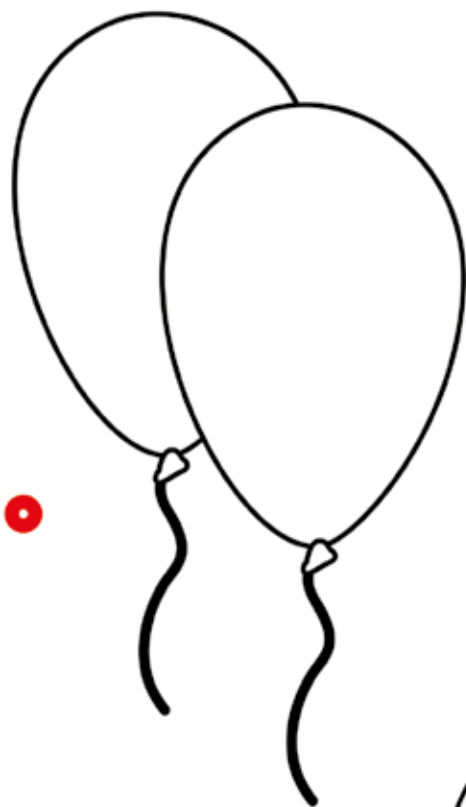
tts masalah alFalah  
sertakan kupon ini  
beserta jawaban tts  
yang dikirimkan



# Let's play

Kali ini kita bermain warna dan mencocokkan gambar dengan kata ya.

Cocokkan gambar dengan kata. Lalu jangan lupa diwarnai yaa ... Semangat !!!



• PURPLE BALLOON

BLUE BOOK •

• ORANGE PUMPKIN

GREEN LEAF •





# Bapak Ilmu Bedah

Foto: Dok. Internet

**A**ssalamualaikum Sobat Kids,  
Apa kabarnya nih? Pasti udah  
nggak sabar untuk mengenal  
Tokoh Islam yang keren abis.

Kali ini kita akan mengenal salah  
satu tokoh dalam kedokteran selain  
Ibnu Sina yang kita bahas di beberapa  
edisi lalu. Namanya adalah Abul  
Qasim Khalaf ibn al-Abbas az-Zahrawi  
atau lebih dikenal dengan nama  
Al-Zahrawi. Di barat beliau disebut  
Abulcasis, peletak dasar-dasar ilmu  
bedah modern yang amat fenomenal.  
Wah, banyak tokoh islam yang diakui  
dunia sebagai pelopor! Pastinya  
memompa semangat belajar kita lebih  
besar lagi kan.

Al-Zahrawi lahir pada tahun 936 M  
di kota Al-Zahra, sebuah kota berjarak  
9,6 km dari Cordoba, Spanyol. Di  
kota Cordoba inilah dia menimba  
ilmu, mengajarkan ilmu kedokteran,  
mengobati masyarakat, serta  
mengembangkan ilmu bedah bahkan

hingga wafat. Wah banyak ilmuwan  
muslim ya di Cordoba.

Tau nggak Sobat Kids, jaman  
dahulu kala sebelum benang bedah  
ditemukan. Masyarakat menggunakan  
semut besar untuk media menjahit  
luka, wah gimana caranya ya. Selain  
semut, ada juga yang menggunakan  
dedaunan obat yang dilumatkan agar  
luka cepat mengering. Kemudian  
pada pertengahan abad ke-10 dunia  
mulai mengenal catgut (benang  
bedah) berkat penemuan beliau.  
Benang yang ditemukannya terbuat  
dari jaringan hewan agar mudah  
diterima tubuh, biasanya dari  
sapi atau kambing sehingga halal  
digunakan oleh muslim.

Tak hanya benang bedah saja,  
Al-Zahrawi juga menemukan banyak  
peralatan bedah yang lain. Ada  
26 peralatan bedah baru yang lain  
yang ditemukannya. Pisau bedah,  
sendok bedah, retractor, pengait,

surgical rod, specula, bone saw,  
plaster, dan lainnya.

Banyak sekali murid yang belajar  
padanya, beliau sangat menyayangi  
murid-muridnya. Pada murid-muridnya  
beliau berpesan agar selalu menjaga  
hubungan baik dengan pasien dan  
tidak membedakan status sosial,  
serta selalu berpegang teguh pada  
norma dan kode etik kedokteran.

Karyanya yang bernama Al-  
Tasrif, kitab yang terdiri dari 30  
jilid dengan tajuk At-Tasrif liman  
Ajiza an at-Ta'lif. Inilah kitab suci  
bagi kaum dokter sedunia yang  
beberapa pengetahuan di dalamnya  
bahkan masih dijadikan rujukan dan  
pedoman sampai sekarang.

Wah keren sekali kan biografi  
dari Bapak Ilmu Bedah kita,  
semoga semakin memotivasi kita  
semua untuk giat belajar ya. Dan  
... jangan lupa berdoa yaa!



القمر  
Al Qomaru  
Bulan (dilangit)

المُذَنَّبُ  
Al-Mudzannabu  
Komet

الكَوْكَبُ  
Al-Kaukabu  
Bintang

السَّحَابُ  
As-Sahaabu  
Awan

الجَبَلُ  
Al-Jabalu  
Gunung

العَائِلَةُ  
Al-'Aailatu  
Keluarga







# Back to School

Melalui Program Back to School Anda telah mengukir senyum kebahagiaan mereka

**Paket Back to School :**

**Rp. 150.000**

Buku Tulis

Kotak Pensil

Tas Sekolah

Bolpoin, Pensil Penghapus

Cara Mudah Layanan Donasi

1. Jemput Donasi Hub: 0341-340327

2. Transfer: BNI Syariah 5757585855

BCA 0113217771 a.n YDSF Malang

Konfirmasi bukti transfer ke WA/SMS 081333951332



Kantor Pusat: Jl. Kahuripan 12 Malang

Kantor Singosari: Jl. Kertanegara 1C

Informasi lebih lanjut:

Telp: 340327 | HP: 081333951332

aliya  
AQIQAH



**PAKETA**  
Rp1.600.000

- Sate 250 tusuk dan gule 60 porsi (acar, sambal kecap, bumbu sate)
- Bonus: buku risalah, sertifikat, & souvenir aqiqah

**PAKET B**  
Rp2.100.000

- Sate 450 tusuk dan gule 100 porsi (acar, sambal kecap, bumbu sate)
- Bonus: buku risalah, sertifikat, souvenir & \*laporan aqiqah

**PAKET C**  
Rp2.500.000

- Sate 750 tusuk dan gule 150 porsi (acar, sambal kecap, bumbu sate)
- Bonus: buku risalah, sertifikat, souvenir & \*laporan aqiqah

**PAKET hemat**  
Rp1.400.000

- Sate 200 tusuk dan gule 40 porsi (acar, sambal kecap, bumbu sate)
- Bonus buku risalah & sertifikat

**PAKET murmer**  
Rp1.100.000

- Gule 40 porsi dan krengsengan 40 porsi
- Bonus buku risalah & sertifikat

- Menu lain (kambing guling, krengsengan, sate ayam)
- Nasi kotak (plus nasi, mie, krupuk, sendok)
- Siap menyalurkan ke yang berhak
- Siap diantarkan ke rumah, panti, pesantren, atau desa
- Layanan jasa fotografi bayi atau kegiatan aqiqah

**Pemesanan:**

Jl. Kahuripan 12 Malang.

0341-340327 / 0859 5451 0002

**Tunaikan Aqiqah Buah Hati Sesuai Syar'i**



## Program Sahabat Desa

Program bantuan untuk mendukung para sahabat desa yang ditempatkan di kecamatan Kalipare Kabupaten Malang dalam memberdayakan masyarakat.

**Donasi Rp100.000**





**SEGENAP PENGURUS  
DAN MANAJEMEN  
YDSF MALANG**

— M E N G U C A P K A N —

نَقَبَلُ إِلَهُكُمْ بِأَوْفَى كَرَمٍ

*Selamat Hari Raya  
Idul Fitri 1439H*

**MOHON MAAF LAHIR & BATIN**





# KINDI

SI ILMUWAN CILIK

## ALAT PENCARI TIKET

IDE CERITA DAN ILUSTRASI OLEH KAK SYIFA'

